

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMK 45 WONOSARI GUNUNGGKIDUL
Jl. KH. Agus Salim Wonosari, Gunungkidul 55801

10 Agustus 2015 - 12 September 2015



Disusun Oleh :
DANU RISTIANTO
12501244006

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

HALAMAN PENGESAHAN

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini telah melaksanakan PPL di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 45 Wonosari Gunungkidul.

Nama : **Danu Ristiano**
No. Mahasiswa : **12501244006**
Program Studi : **Pendidikan Teknik Elektro**
Fakultas : **Teknik**

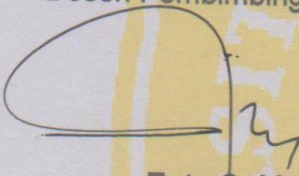
Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK 45 Wonosari Gunungkidul, dari tanggal 10 Agustus 2015 - 12 September 2015, dengan hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Wonosari, September 2015

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing


Toto Sukisno
NIP. 19740828 200112 1 005

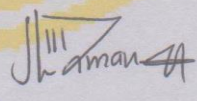

Drs. Mujana
NIP. 19650728 199003 1 006

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMK 45 Wonosari Gunungkidul

Koordinator PPL Sekolah


Drs. Wayan S. M. Eng.
NIP. 19621231 199003 1 094


Drs. Suhirman
NIP.



ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah praktik lapangan yang wajib ditempuh mahasiswa. Tujuan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebagai program pembelajaran bagi mahasiswa untuk terjun langsung di kelas menjadi seorang pendidik dan memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah dalam rangka pengembangan kompetensi calon pendidik. Sesuai dengan Visi PPL yaitu menjadi wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Dengan program ini mahasiswa disiapkan menjadi tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan profesional sesuai dengan misi PPL.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMK 45 Wonosari, bertempat di Jl. KH. Agus Salim, Kepek, Wonosari, Gunungkidul dan dimulai dari tanggal 10 Agustus 2015 hingga tanggal 12 September 2015. Kegiatan meliputi tahap persiapan yaitu dari kegiatan pembelajaran mikro, pembekalan, hingga observasi kelas. Tahap pelaksanaan PPL meliputi kegiatan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai acuan mengajar, praktik mengajar di kelas serta praktik administrasi guru. Dalam hal ini praktikan menguasai mata pelajaran Perakitan Personal Computer Kelas X TKJ. Metode yang digunakan berupa ceramah, diskusi, tanya jawab, dan praktik. Tahap terakhir adalah pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan PPL sebagai bentuk pertanggungjawaban mahasiswa.

Hasil akhir pelaksanaan kegiatan PPL ini, praktikan telah mencapai target empat pertemuan. Proses pembelajaran di kelas berjalan dengan lancar walaupun masih mengalami beberapa hambatan. Dari keseluruhan perjalanan program PPL ini mahasiswa mendapatkan pengalaman mengajar menjadi seorang guru. Mahasiswa dapat mengenal, mempelajari dan memahami seluk-beluk lembaga pendidikan. Sehingga kedepannya mahasiswa sudah siap menjadi tenaga pendidik yang terampil, profesional, serta sarat pengalaman mengajar. Adapun hambatan-hambatan yang dialami telah dapat diatasi dan dapat menjadikan sebuah pengalaman berharga bagi perjalanan menjadi seorang pendidik kelak.

Kata kunci : Pembelajaran, PPL, Profesional

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 –12 September 2015 dengan lancar sesuai dengan program yang telah direncanakan.

Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang serangkaian kegiatan PPL yang telah dilaksanakan di SMK 45 Wonosari. PPL merupakan salah satu matakuliah yang bersifat praktik, aplikatif dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar yang telah dialami oleh mahasiswa. Tujuan dari kegiatan PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajemen sekolah serta belajar menjadi guru di sekolah.

Selama pelaksanaan kegiatan PPL hingga penyusunan laporan ini tentunya tidak lepas dari dukungan, bantuan, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua Orangtua yang tak henti-hentinya memberikan doa, dorongan semangat, dan nasehat selama 21 tahun ini.
2. Prof. Dr. Rochmat Wahab M.Pd. M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan PPL.
3. Segenap pimpinan UNY dan Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP UNY yang telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PPL.
4. Bapak Toto Sukisno. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan bimbingan pada saat pelaksanaan PPL sampai terselesaikannya laporan ini.
5. Drs. I Wayan S, M. Eng. selaku Kepala Sekolah SMK 45 Wonosari Gunungkidul yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan PPL.
6. Bapak Drs. Suhirman selaku koordinator PPL SMK 45 Wonosari
7. Drs Mujana selaku Guru Pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan pada saat pelaksanaan PPL sampai terselesaikannya laporan ini.
8. Ibu Budi Astuti, S.Kom selaku guru mata pelajaran perakitan personal computer yang telah memberikan bimbingan terkait materi pembelajaran selama PPL.
9. Bapak, Ibu guru pengajar dan karyawan SMK 45 Wonosari.
10. Siswa SMK 45 Wonosari Gunungkidul khususnya jurusan Teknik Komputer dan Jaringan yang telah membantu dan mengikuti program PPL.
11. Adit, Anam, Gemi dan Sigit selaku rekan-rekan mahasiswa PPL SMK 45 Wonosari Gunungkidul 2015 yang telah bekerjasama selama pelaksanaan PPL.
12. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan Program PPL sampai selesai penyusunan laporan ini.

Saran dan kritik yang bersifat membangun penulis harapkan demi sempurnanya laporan ini sehingga dapat memberikan sumbangsih dan bahan pemikiran bagi kita semua.

Semoga laporan ini bermanfaat bagi kita untuk memperkaya ilmu dan wawasan di masa sekarang dan yang akan datang.

Wonosari, September 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi (permasalahan dan potensi pembelajaran)	1
1. Sejarah Sekolah	2
2. Kondisi Fisik Sekolah.....	3
3. Denah Sekolah.....	3
4. Potensi Sekolah, Guru dan Karyawan	4
5. Fasilitas dan Kegiatan Pembelajaran.....	5
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL.....	10
1. Pengajaran Mikro (<i>Micro Teaching</i>).....	11
2. Pembekalan PPL.....	11
3. Pelaksanaan PPL.....	12
BAB II PERSIAPAN PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL.....	13
A. Persiapan	13
B. Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan	16
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	19
BAB III PENUTUP	22
A. Kesimpulan.....	22
B. Saran.....	23
DAFTAR PUSTAKA.....	25
LAMPIRAN	26

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah guru tetap	4
Tabel 2. Jumlah pegawai/karyawan	5
Tabel 3. Fasilitas SMK 45 Wonosari	6
Tabel 4. Program kegiatan PPL	11
Tabel 5. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Mengajar.....	17

DAFTAR LAMPIRAN

Matriks Program Kerja PPL

Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL

Kartu Bimbingan PPL

Surat Tugas

Kalender Pendidikan SMK 45 Wonosari 2015/2016

Jadwal Pelajaran

Struktur Organisasi SMK 45 Wonosari

Silabus Perakitan Personal Computer

Rancangan Proses Pembelajaran

Daftar Hadir Siswa

Dokumentasi Pelaksanaan PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi (permasalahan dan potensi pembelajaran)

Program PPL bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dalam proses pembelajaran sesuai dengan bidang studi dan kemampuannya masing-masing. Hal tersebut bertujuan agar mahasiswa memiliki pengalaman faktual yang dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri sebagai calon anggota masyarakat yang akan membawa perubahan bagi bangsa dan negara.

Kegiatan ini dilakukan karena adanya peningkatan persaingan global akhir-akhir ini sehingga dituntut untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang lebih berkualitas agar tidak kalah bersaing dengan negara lain. Apabila SDM di negara Indonesia rendah maka tenaga kerja dari negara asing akan merebut lapangan pekerjaan di dalam negeri yang berakibat masyarakat Indonesia tidak mendapatkan pekerjaan karena negara Indonesia sudah memberlakukan pasar bebas.

Program PPL yang di lembaga sekolah bertujuan untuk meningkatkan kemajuan sekolah yaitu membantu jalannya proses KBM. Dalam kegiatan PPL tersebut diharapkan mahasiswa juga dapat mempelajari kegiatan-kegiatan administrasi yang harus dilakukan oleh tenaga pengajar (guru), seperti halnya pembuatan RPP, materi ajar, dan lain sebagainya, karena sebagai seorang tenaga pendidik yang benar harus memiliki rencana dan bekal sebelum mengajar agar apa yang akan di sampaikan kepada peserta diklat dapat disampaikan sesuai urutan dan tetap mengikuti perkembangan teknologi sesuai jurusannya. Sebelum PPL dimulai mahasiswa melaksanakan kegiatan pra-PPL yaitu melakukan observasi sehingga dapat memperoleh gambaran tentang aktivitas dan keadaan proses belajar mengajar di sekolah untuk menentukan rencana yang akan dilaksanakan nantinya. Selain hal tersebut kegiatan pra-PPL juga dilakukan guna memberikan wawasan dan gambaran kepada praktikan PPL sebelum penerjunan sehingga dengan demikian diharapkan praktikan tidak merasa bingung dan canggung saat sudah memulai kegiatan PPL.

Praktik PPL setidaknya dapat memberikan pengalaman, memperluas wawasan, melatih, dan mengembangkan kompetensi mahasiswa sesuai bidangnya. Selain itu dapat melatih mahasiswa dalam menumbuhkan rasa tanggung jawab, kemandirian, dan memecahkan masalah.

1. Sejarah Sekolah

Pada tahun 1976, animo siswa memasuki Sekolah Kejuruan semakin meningkat. Adalah Bapak Suhardo Mayor.Purn, yang pada saat itu duduk sebagai anggota DPRD II Gunungkidul yang membidangi Komisi E, merasa terpanggil untuk dapat menampung calon siswa tersebut. Beliau menggandeng semua pihak yang peduli terhadap pendidikan di Gunungkidul untuk mendirikan sebuah sekolah yang diharapkan dapat menjadi Monumen Hidup yang terus berkembang.Terdiri dari tokoh-tokoh dan pelaku perang kemerdekaan di Gunungkidul dibantu oleh Guru-guru STM Negeri Wonosari terbentuklah Yayasan Empat Lima Wonosari yang menyelenggarakan STM Empat Lima Wonosari.

Awalnya menggunakan gedung SD IV Wonosari yang bersebelahan dengan STM Negeri Wonosari masuk siang hari. Pada saat itu cukup banyak sekolah yang masuk sore hari sehingga suasana menjadi lebih menyemangatkan para siswa.

Tahun 1986 mulai menempati gedung milik sendiri sebanyak 8 ruang yang terletak di pinggir jalan Jogja-Wonosari (Jl. KH. Agus Salim Ledoksari Kepek Wonosari Sekarang di depan Kantor Disnakertrans)Tahun 1989 terjadi pergantian Kepala Sekolah dari Bp. RSJ Sardjoeki, B.Sc. diganti Bp. Widodo, B.Sc.

Tahun 1990 jumlah kelas menjadi 15 kelas terdiri Jurusan Mesin Tenaga 9 kelas dan Jurusan Bangunan Gedung 6 kelas. Tahun 1995 sekolah mulai masuk pagi semua dan ada perubahan jurusan dari Mesin Tenaga menjadi Mekanik Umum dengan diberlakukannya kurikulum baru.

Tahun 1997 terjadi pergantian Kasek dari Bp. Widodo,B.Sc. kepada Bp. Sariyanta, S.Pd. yang merupakan alumni STM 45 Wonosari tahun 1986 dari jurusan Mesin dan Alumni Universitas Sarjana Wiyata Yogyakarta tahun 1996, bersamaan diberlakukannya Kurikulum 1999 terjadi perubahan pada beberapa Mapel antara lain mulai masuk Mapel Komputer dan tidak ada lagi Mapel Sejarah.Program Keahlian Teknik Bangunan Gedung dikonversi menjadi Teknik Perkayuan dan Teknik Mekanik Umum dikonversi menjadi Teknik Mekanik Otomotif.

Tahun 2002 membuka Program Keahlian Teknik Audio-video yang merupakan Teknik A-V pertama di Gunungkidul setelah melalui studi kelayakan dan studi banding di STM PIRI I Yogyakarta

Tahun 2004 muncul Kurikulum baru yang secara resmi baru diluncurkan tahun 2006 yakni dengan istilah KTSP banyak perubahan yang mendasar pada KTSP tersebut salah satunya adalah Pengembangan Diri masuk Kurikuler yang sebelumnya di sebut Ekstra kurikuler

Tahun 2008 membuka Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan dan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) hingga sekarang SMK 45 memiliki 4 Program Keahlian yang setelah disesuaikan dengan Spektrum Baru 2009 menjadi Teknik Gambar Bangunan, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Audio-video, Teknik Komputer dan Jaringan.

2. Kondisi Fisik Sekolah

SMK 45 Wonosari terletak di desa Kepek kabupaten Wonosari. Sekolah Menengah Kejuruan ini dibangun diatas tanah seluas $\pm 4.145 \text{ M}^2$.

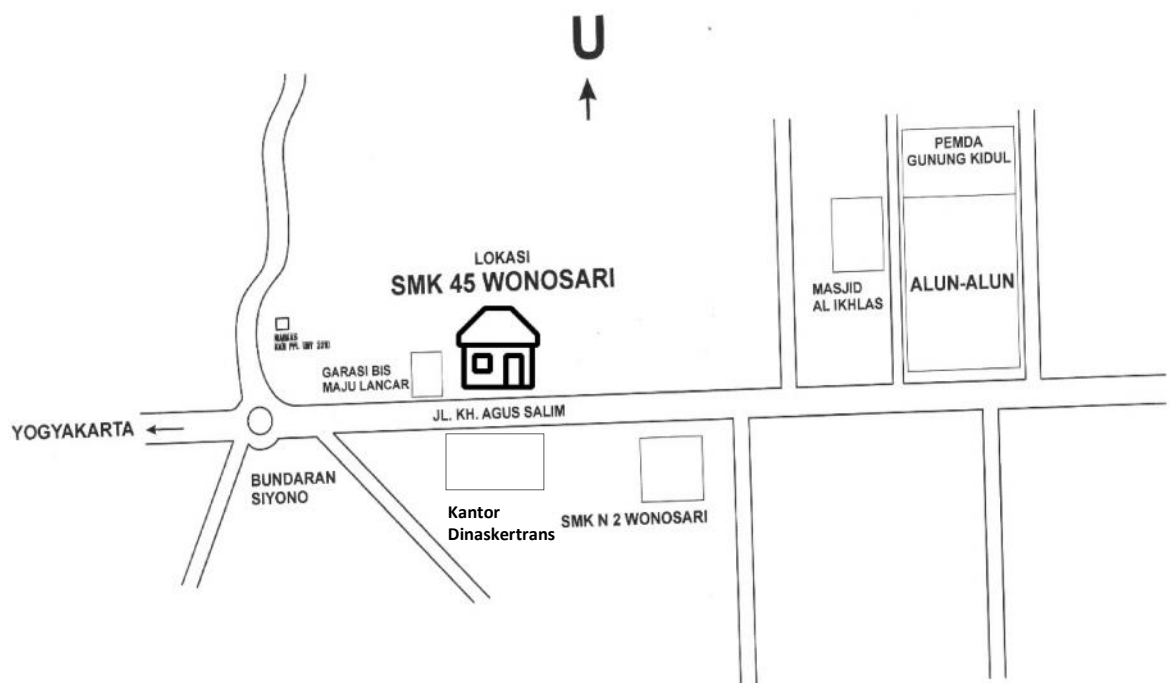
Keadaan Gedung:

- a. Luas Bangunan : 2.162 M^2
- b. Luas Halaman Upacara : 729 M^2
- c. Status Tanah : Milik Sendiri
- d. Status Bangunan : Milik Sendiri
- e. Sifat Bangunan : Permanen
- f. Daya Listrik : $28.000 \text{ Watt (28 KVA -3 Phase)}$

3. Denah Sekolah

Sekolah SMK 45 Wonosari beralamat di jalan KH. Agus Salim, (Jl. KH. Agus Salim Ledoksari Kepek Wonosari, di depan Kantor Disnakertrans) seperti yang ditunjukkan oleh gambar 1.

Gambar 1. Peta Lokasi SMK 45 Wonosari



4. Potensi Sekolah, Guru dan Karyawan

a. Sekolah

SMK 45 Wonosari berpotensi menciptakan lulusan yang siap terjun ke dunia industri sesuai dengan kompetensinya.

b. Guru dan Pegawai

SMK 45 Wonosari pada tahun ajaran 2015/2016 memiliki guru tetap dengan rincian seperti yang ditunjukkan oleh tabel 1.

Tabel 1. Jumlah guru tetap

Ijazah Tertinggi	Jumlah GTY		Jumlah Guru Tetap								Jumlah GTT	
	L	P	Laki/Golongan				Perempuan/ Golongan				L	P
			II	III	IV	J	II	III	IV	J		
S2/S3	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-
S1	10	4	-	-	4	-	-	1	1	-	9	9
D1/D2/D3	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SMU/SMK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-
Jumlah	11	4			5	5		1	1	2	10	9

Keterangan : - GTT : Guru tidak tetap

- J : Jumlah

- L : Laki-laki

- P : Perempuan

- GTY : Guru Tetap Yayasan

Jumlah pegawai/ karyawan SMK 45 Wonosari pada tahun ajaran 2015/2016 ditunjukkan oleh tabel 2.

Tabel 2. Jumlah pegawai/karyawan

Ijazah Tertinggi	Jumlah PTY		Jumlah Pegawai Tetap								Jumlah PTT	
	L	P	Laki/Golongan				Perempuan/ Golongan				L	P
			II	III	IV	J	II	III	IV	J		
S1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
D1/D2/D3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SMU/SMK	7	2	-	-	-	-	-	-	-	-	2	1
SMP/SD	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-
Jumlah	8	2									3	1

Keterangan : - PTT : Pegawai tidak tetap

- J : Jumlah

- L : laki-laki

-P : perempuan

- PTY : Pegawai Tetap Yayasan

SMK 45 Wonosari adalah sekolah yang memiliki berbagai penunjang kegiatan belajar-mengajar yang lengkap, namun sekolah ini belum memiliki tempat yang permanen untuk digunakan sebagai kegiatan praktek siswa. Sehingga para peserta didik sedikit mengalami kendala, hal ini menuntut para pendidik untuk lebih kreatif dalam pembelajaran.

5. Fasilitas dan Kegiatan Pembelajaran

a. Fasilitas Sekolah

Pada tahun ajaran 2015/2016 SMK 45 Wonosari telah memiliki fasilitas seperti yang ditunjukkan pada tabel 3.

Tabel 3. Fasilitas SMK 45 Wonosari

No	Nama Bangunan	Jumlah Bangunan	No	Nama Bangunan	Jumlah Bangunan
1	Ruangan Kelas Permanen	14	12	Gudang	1
2	Ruangan Pertemuan Aula	1	13	Ruang praktik elektronika audio/video	1
3	Ruang Satpam	1	14	Ruang osis	1
4	Ruangan Kepsek/TU/GURU	3	15	Ruang koperasi	1
5	Ruangan BK/BP	1	16	Ruang musik	1
6	Perpustakaan	1	17	Dapur	1
7	Laboratorium Computer	2	18	Ruang praktik teknik gambar bangunan	1
8	Kamar mandi/siswa	5	19	Ruang praktek mesin otomotif	1
9	Kamar mandi/ guru	2	20	Ruang praktek kelistrikan otomotif	1
10	Mushola	1	21	Ruang praktek chasis otomotif	1
11	Kantin	2	22	Ruang praktek kerja logam dan las	1

b. Perangkat Administrasi

1) Struktur Organisasi SMK 45 Wonosari

Organisasi sekolah merupakan tempat berkumpulnya berbagai staf pegawai yang bekerjasama dalam mencapai suatu tujuan pendidikan yang telah menjadi ketetapan bersama. Struktur organisasi SMK 45 Wonosari terlampir pada halaman lampiran. Adapun tugas masing-masing komponen adalah sebagai berikut:

a) Kepala Sekolah

Kepala sekolah memiliki wewenang sebagai edukator, manajer, dan administrator.

1. Sebagai Edukator, yakni kepala sekolah bertugas melaksanakan secara tidak langsung proses pembelajaran secara efektif dan efisien.
2. Kepala Sekolah selaku manajer berfungsi sebagai:
 - Penyusun perencanaan
 - Pengarah kegiatan
 - Penentuan kebijakan
 - Pelaku evaluasi dalam kegiatan
 - Pengkordinasi kegiatan
 - Pengambil keputusan dan
 - Pengorganisasian segala kegiatan
3. Kepala Sekolah sebagai administrator, selaku administrator kepala sekolah berkewajiban menyelenggarakan administrasi:
 - Perencanaan
 - Pengorganisasi
 - Pengarahan
 - Pengawas
 - Kurikulum
 - Kesiswaan
 - Pengkoordinasian
 - Ketatausahaan
 - Ketenangan
 - Keuangan
 - Perpustakaan
 - Bimbingan Konseling
 - Gudang
 - UKS (Usaha Kesehatan Sekolah)
 - OSIS (Organisasi Intra Sekolah)

b) Wakil kepala Sekolah

Wakil kepala sekolah bertugas untuk membantu kepala sekolah dalam kegiatan - kegiatan yaitu sebagai berikut:

1. Menyusun perencanaan, membuat program kegiatan dan pelaksanaan program.
2. Pengorganisasian, pengarahan, ketenangan, pengkoordinasian.
3. Pengawasan dan penilaian.
4. Identifikasi dan pengumpulan data
5. Penyusunan laporan

Selain itu wakil kepala sekolah juga membantu kepala sekolah dalam urusan kurikulum, kesiswaan, sarana dan prasarana juga hubungan masyarakat.

c) Ketatausahaan

Kepala Tata Usaha bertanggung jawab dalam urusan administrasi ketatausahaan antara lain:

1. Bidang administrasi kantor
2. Bidang administrasi keuangan

Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Tata Usaha dibantu oleh:

1. Bagian bendahara SPP
2. Bagian urusan murid
3. Urusan kepegawaian
4. Urusan agenda atau arsip

d) Wali Kelas

Adapun tugas wali kelas antara lain:

1. Mengumpulkan data tentang siswa
2. Meneliti perkembangan dan kemajuan siswa
3. Menangani masalah-masalah siswa

e) Koordinasi Bimbingan Konseling

Tujuan bimbingan konseling adalah:

1. Secara umum:
 - Mengembangkan pengertian dan pemahaman diri
 - Tempat perwujudan dan penghargaan terhadap kepentingan serta harga diri orang lain
2. Secara Khusus
 - Mengatasi kesulitan dalam memahami diri sendiri
 - Mengatasi kesulitan dalam menyalurkan bakat, kemampuan, minat baik dalam bidang pendidikan maupun dalam bidang pekerjaan.

2) Administrasi Sekolah

Administrasi sekolah sangat berpengaruh dalam proses kegiatan belajar mengajar disekolah, adapun komponen administrasi sekolah adalah sebagai berikut:

1. Administrasi Ketatausahaan

- Bertanggung jawab terhadap administrasi keuangan yang meliputi penentuan jumlah uang SPP dan BP3 serta iuran lainnya. Serta mendata keluar masuknya khas dalam organisasi sekolah
- Mengurus kegiatan administrasi surat-menyurat.

2. Adminstrasi Kurikulum

- Membuat daftar dan grafik pencapaian kurikulum
- Membuat daftar dan grafik pencapaian daya serap siswa
- Melengkapai data statistik dan NEM, input dan output

3. Administrasi Siswa

- Mengurus penerimaan siswa baru
- Mengatur pengelolaan kelas
- Mengatur kegiatan organisasi yang ada di sekolah

4. Administrasi Pegawai

- Mengadakan pembinaan dalam rangka peningkatan profesionalitas guru dalam mengajar
- Bertanggung jawab terhadap kesejahteraan guru dan pegawai
- Bertanggung jawab terhadap pengadaan pegawai apabila jumlahnya kurang memadai.

3) Tata Tertib Sekolah

Demi menunjang terlaksananya proses pembelajaran yang kondusif, SMK 45 Wonosari menetapkan beberapa item tata tertib meliputi:

- Tata Tertib Guru
- Tata Tertib karyawan dan staf di lingkungan SMK 45 Wonosari
- Tata Tertib Siswa

Tata tertib tersebut diberlakukan agar komponen yang ada dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya secara efektif dan efisien. Tata tertib tersebut terlampir pada halaman lampiran.

Dari hasil observasi diatas dapat dilihat bahwa fasilitas fisik yang dimiliki oleh SMK 45 Wonosari sudah memenuhi syarat sebagai sebuah lembaga pendidikan. Akan tetapi masih memerlukan beberapa pembenahan agar fungsi sarana dan prasarana yang tersedia dan belum dimanfaatkan secara optimal.

Dilihat dari hal-hal tersebut maka mahasiswa PPL UNY 2015 berusaha untuk ikut andil dalam mengoptimalkan potensi dari fasilitas yang telah ada dan membantu menggali serta mengembangkan potensi siswa. Selain itu mahasiswa juga diharapkan dapat memberikan bantuan ilmu yang diperoleh dibangku perkuliahan. Upaya ini tentu saja sangat membutuhkan dukungan dari pihak sekolah, oleh karena itu mahasiswa dituntut agar bisa menyesuaikan dan berinteraksi terhadap lingkungan SMK 45 Wonosari.

B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan hasil analisis situasi SMK 45 Wonosari, penulis beserta rekan-rekan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang melaksanakan PPL di Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK 45 Wonosari dapat membuat program atau kegiatan PPL seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.

Tabel 4. Program kegiatan PPL

No	Kegiatan	Waktu
1	Penerjunan Mahasiswa PPL	10 Agustus 2015
2	Observasi Sekolah	Maret- Juni 2014
3	Pelaksanaan PPL	10 Agustus 2015 – 18 Agustus 2015
4	Penyelesaian Laporan PPL	7 September 2015 – 19 September 2015
5	Bimbingan DPL PPL	Agustus- September 2015
6	Bimbingan Guru Pembimbing	Agustus- September 2015
7	Penarikan Mahasiswa PPL	12 September 2015

Beberapa penjelasan terkait pelaksanaan PPL, dengan beberapa kegiatan yang tidak dicantumkan pada tabel di atas, adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro (Micro Teaching)

Pengajaran mikro yang dilaksanakan pada semester 6 atau sebelum pelaksanaan PPL ini secara umum bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mahasiswa dalam mengajar sebagai seorang guru di sekolah dalam program PPL. Secara khusus tujuan pengajaran mikro adalah:

- a. Memahami dasar-dasar pengajaran mikro.
- b. Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- c. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- d. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- e. Membentuk kompetensi kepribadian.
- f. Membentuk kompetensi sosial.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL pada jurusan Pendidikan Teknik Elektro dilaksanakan pada 6 Agustus 2015, pembekalan juga dilaksanakan dalam mata kuliah Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*) selama 1 semester di semester 6.

3. Pelaksanaan PPL

Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar dimana mahasiswa PPL masih mendapat arahan pada pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi program satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media pembelajaran, alokasi waktu dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas. Dalam praktik terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru mata pelajarannya masing-masing. Bimbingan dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati praktikan dengan guru pembimbing masing-masing.

Kegiatan praktik mengajar meliputi:

- 1) Membuka pelajaran : salam pembuka, berdoa, absensi, apersepsi, dan motivasi
- 2) Inti pembelajaran : mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan
- 3) Menutup pelajaran : membuat kesimpulan, evaluasi dan pemberian tugas, berdoa, dan salam penutup

BAB II

PERSIAPAN PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Persiapan merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan mengajar. Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan PPL maka diadakan persiapan pada waktu mahasiswa masih berada di kampus, berupa persiapan fisik maupun mentalnya untuk dapat mengatasi permasalahan yang dapat muncul pada saat pelaksanaan program. Persiapan ini digunakan juga sebagai sarana persiapan program yang akan dilaksanakan pada waktu PPL nanti, maka sebelum diterjunkan ke lokasi sekolah, UNY membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Persiapan program PPL dimulai dari observasi sekolah yang dilakukan dengan tujuan agar dapat memastikan mata pelajaran yang akan jadi konsentrasi dalam proses belajar mengajar, setelah itu dilanjutkan dengan konsultasi hal-hal yang berhubungan dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) seperti silabus, RPP, administrasi guru, dengan guru pembimbing. Persiapan lain yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Pra PPL

a. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan persiapan awal bagi praktikan sebelum diterjunkan ke lokasi PPL dan merupakan mata kuliah prasyarat bagi seorang mahasiswa untuk melakukan PPL. Dalam pelaksanaan pengajaran mikro, praktikan melakukan praktik mengajar dalam kelompok kecil. Sehingga peran praktikan adalah sebagai seorang guru, sedangkan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok mahasiswa dengan didampingi satu dosen pembimbing. Praktik yang dilakukan dalam pengajaran mikro ini disebut juga *peer teaching*, hal ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan ketrampilan mengenai proses belajar mengajar. Pengajaran mikro juga merupakan wahana untuk latihan mahasiswa bagaimana memberikan materi, mengelola kelas, menghadapi peserta didik yang “unik” dan menghadapi atau menyikapi permasalahan pembelajaran yang dapat terjadi dalam suatu kelas.

Sebelum melakukan pengajaran mikro mahasiswa diwajibkan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan harus dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Setelah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disetujui oleh dosen pembimbing, mahasiswa dapat mempraktikkan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Praktik pembelajaran mikro meliputi:

- 1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran

- 2) Praktik perkenalan atau memperkenalkan diri
- 3) Praktik membuka dan menutup pelajaran
- 4) Praktik mengajar dengan metode dan media yang dianggap sesuai dengan materi.
- 5) Praktik menjelaskan materi
- 6) Keterampilan bertanya kepada siswa
- 7) Keterampilan berinteraksi dengan siswa
- 8) Keterampilan menulis pada papan tulis
- 9) Memotivasi siswa
- 10) Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas

Pengajaran mikro mengajarkan kepada praktikan untuk mengatur dan menggunakan waktu dengan efektif dan efisien. Setelah selesai mengajar, dosen pembimbing akan memberikan masukan untuk segala kelebihan dan kekurangan, baik berupa saran maupun kritik. Dengan demikian diharapkan tujuan pengajaran mikro untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik dari segi materi maupun penyampaian/metode mengajar berhasil.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL pada jurusan Pendidikan Teknik Elektro dilaksanakan pada 6 Agustus 2015, pembekalan juga dilaksanakan dalam mata kuliah Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*) selama 1 semester di semester 6.

c. Observasi Pembelajaran di Kelas

Dalam observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah. Observasi lingkungan sekolah atau lapangan juga bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen kependidikan dan norma yang berlaku di tempat PPL. Hal yang diobservasi yaitu:

- 1) Perangkat Pembelajaran
 - a) Satuan Pelajaran
 - b) Rencana Pembelajaran
- 2) Proses Pembelajaran
 - a) Teknik membuka pelajaran
 - b) Metode pembelajaran
 - c) Penggunaan waktu
 - d) Penggunaan bahasa
 - e) Penyajian materi
 - f) Cara memotivasi siswa
 - g) Teknik bertanya
 - h) Penguasaan kelas

- i) Penggunaan media
 - j) Bentuk dan cara evaluasi
 - k) Menutup pelajaran
- 3) Perilaku Siswa
- a) Perilaku siswa dalam kelas
 - b) Perilaku siswa diluar kelas

Berikut adalah beberapa hal penting hasil kegiatan observasi pra PPL yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar :

- 1) Observasi yang dilakukan di kelas, pertama kali guru membuka pelajaran dengan salam kemudian presensi siswa, menyampaikan job materi yang akan disampaikan dalam pertemuan. Saat guru menyampaikan materi, guru menyampaikannya secara garis besar terlebih dahulu kemudian menjelaskan secara lebih lanjut.
- 2) Dalam penyampaian materi guru menjelaskan menggunakan media *white board*, spidol dan LCD. Menggunakan metode ceramah dan memakai bahasa indonesia yang bisa dimengerti oleh semua siswa dan pendekatan interaktif dengan para siswa.
- 3) Saat terdapat siswa yang menjawab pertanyaan, guru memberi *reward*, bisa berupa pujian atau nilai tambah agar siswa lebih termotivasi untuk semangat belajar.
- 4) Saat pelajaran berlangsung, perilaku siswa didalam kelas memperhatikan pelajaran. Tetapi ada juga siswa yang berbicara sendiri dengan siswa yang lain tapi dalam kondisi yang masih wajar.
- 5) Kondisi ruangan kelas luas untuk sejumlah 13 orang siswa sehingga proses belajar mengajar sangat efektif dan efisien.

Dari observasi di atas didapatkan suatu kesimpulan bahwa kegiatan belajar mengajar sebagian besar sudah berlangsung cukup baik, sehingga peserta PPL hanya tinggal meningkatkan saja, dengan membuat persiapan mengajar seperti:

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Kisi-kisi soal
- 3) Media pembelajaran
- 4) Alokasi waktu
- 5) Rekapitulasi nilai

Dalam praktik mengajar mahasiswa PPL dibimbing dalam persiapan dan pembuatan materi, sedangkan praktik mengajar mandiri mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola proses belajar, namun demikian bimbingan dan pemantauan dari guru masih tetap dilakukan.

2. Pembuatan Persiapan Mengajar

Sebelum praktikan melaksanakan praktik mengajar dikelas, terlebih dahulu praktikan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Persiapan mengajar yang harus dibuat oleh praktikan antara lain:

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- b. Pembuatan materi ajar.
- c. Pembuatan media pembelajaran dalam bentuk powerpoint, mindmap.
- d. Pembuatan jobsheet.
- e. Pembuatan soal-soal evaluasi.

RPP yang telah dibuat oleh praktikan kemudian dikonsultasikan kepada guru pembimbing untuk dikoreksi dan diperbaiki. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dapat membantu guru untuk dapat melakukan proses pembelajaran secara efektif dan efisien.

B. Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan

Praktek pengalaman lapangan dilakukan dengan cara praktek terbimbing. Praktik terbimbing berarti ketika penulis mengajar di kelas maka guru pembimbing mengawasi kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir proses pembelajaran.

1. Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran dan Alat Evaluasi

Sebelum penulis mengajar, maka langkah awal yang dilakukan adalah penyusunan RPP, pembuatan materi ajar, dan alat evaluasi agar kegiatan belajar mengajar berjalan lancar dan standar kompetensi serta kompetensi dasar dapat tercapai. Dalam pembuatan RPP penulis dibimbing oleh guru pembimbing Teknik Komputer dan Jaringan yaitu Drs.Mujana serta Guru mata pelajaran yakni Ibu Budi Astuti, S.Kom

Penilaian yang dilakukan penulis dalam pembelajaran ada 3 aspek yaitu:

- a. Penilaian sikap yaitu dengan menilai sikap siswa selama proses belajar mengajar berlangsung
- b. Penilaian pengetahuan didasarkan pada kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan baik dalam bentuk tertulis maupun lisan pada saat di dalam kelas.
- c. Penilaian keterampilan didasarkan pada ketrampilan siswa dalam menggunakan alat/praktikum.

Media pembelajaran yang digunakan penulis adalah *power point* dan berbagai bahan ajar yang digunakan saat demonstrasi. Sedangkan metode yang digunakan penulis berupa observasi langsung, diskusi, tanya jawab, demonstrasi dan ceramah.

Sedangkan alat evaluasi yang digunakan penulis berupa ulangan harian, soal *preview* untuk mengingat materi minggu sebelumnya, serta ujian praktikum.

2. Praktik Mengajar

Inti kegiatan praktik pengalaman mengajar adalah keterlibatan mahasiswa PPL dalam kegiatan belajar mengajar. Penulis melakukan praktik mengajar di kelas X TKJ. Kegiatan mengajar kelas X TKJ dilakukan sebanyak 1 kali tatap muka per minggu dalam waktu 6 x 45 menit.

Adapun jadwal kegiatan mengajar yang dilakukan pada waktu PPL dilaksanakan setiap Rabu, jam ke 5 sampai jam ke 10.

Adapun jadwal kegiatan pelaksanaan PPL di SMK 45 Wonosari ditunjukkan oleh tabel 5.

Tabel 5. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Mengajar

Praktik ke	Hari dan tanggal	Kelas	Materi
1	Rabu, 13 Agustus 2015	X TKJ	Identifikasi komponen pada PC
2	Rabu, 20 Agustus 2015	X TKJ	Diagram blok komputer, input dan output
3	Rabu, 27 Agustus 2015	X TKJ	Praktik perakitan PC
4	Rabu, 2 September 2015	X TKJ	Ujian praktik perakitan PC

Adapun program kerja PPL secara keseluruhan dan beberapa program pendukungnya, sebagai berikut:

- a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (lampiran).
 - b. Konsultasi dengan guru pembimbing.
 - c. Konsultasi dengan dosen pembimbing lapangan.
 - d. Pembuatan buku kerja guru.
 - e. Pembuatan media pembelajaran.
 - f. Kegiatan Mengajar.
 - g. Pembuatan materi ajar.
 - h. Pembuatan soal-soal.
 - i. Persiapan kelengkapan kegiatan pembelajaran.
- ## 3. Penerapan Kurikulum KTSP

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun, dikembangkan, dan dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan dengan memperhatikan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dikembangkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

KTSP dikembangkan sesuai dengan kondisi satuan pendidikan, potensi dan karakteristik daerah, serta social budaya masyarakat setempat dan peserta didik. Sekolah dan komite sekolah mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan silabusnya berdasarkan kerangka dasar kurikulum dan standar

kompetensi lulusan, dibawah supervise dinas pendidikan kabupaten/kota, dan departemen agama yang bertanggungjawab di bidang pendidikan.

KTSP adalah suatu ide tentang pengembangan kurikulum yang diletakan pada posisi yang paling dekat dengan pembelajaran, yakni sekolah dan satuan pendidikan. Pemberdayaan sekolah dan satuan pendidikan dengan memberikan otonomi yang lebih besar, di samping menunjukkan sikap tanggap pemerintah terhadap tuntutan masyarakat juga merupakan sarana peningkatan kualitas, efisisen, dan pemerataan pendidikan. KTSP merupakan salah satu wujud reformasi pendidikan yang memberikan otonomi kepada sekolah dan satuan pendidikan untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan potensi, tuntutan, dan kebutuhan masing-masing. Otonomi dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran merupakan potensi bagi sekolah untuk meningkatkan kinerja guru dan staf sekolah, menawarkan partisipasi langsung kelompok-kelompok terkait, dan meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pendidikan, khususnya kurikulum. Pada sistem KTSP, sekolah memiliki "*full authority and responsibility*" dalam menetapkan kurikulum dan pembelajaran sesuai dengan visi, misi, dan tujuan tersebut, sekolah dituntut untuk mengembangkan strategi, menentukan prioritas, megendalikan pemberdayaan berbagai potensi seklah dan lingkungan sekitar, serta mempertanggungjawabkannya kepada masyarakat dan pemerintah.

Secara umum tujuan diterapkannya KTSP adalah untuk memandirikan dan memberdayakan satuan pendidikan melalui pemberian kewenangan (otonomi) kepada lembaga pendidikan dan mendorong sekolah untuk melakukan pengambilan keputusan secara partisipatif dalam pengembangan kurikulum.

Secara khusus tujuan diterapkannya KTSP adalah untuk:

1. Meningkatkan mutu pendidikan melalui kemnadirian dan inisiatif sekolah dalam mengembangkan kurikulum, mengelola dan memberdayakan sumber daya yang tersedia.
2. Meningkatkan kepedulian warga sekolah dan masyarakat dalam mengembangkan kurikulum melalui pengembalian keputusan bersama.
3. Meningkatkan kompetensi yang sehat antar satuan pendidikan yang akan dicapai.

Memahami tujuan di atas, KTSP dapat dipandang sebagai suatu pola pendekatan baru dalam pengembangan kurikulum dalam konteks otonomi daerah yang sedang digulirkan sekarang ini.

Oleh karena itu, KTSP perlu diterapkan oleh setiap satuan pendidikan, terutama berkaitan dengan tujuh hal sebagai berikut:

1. Sekolah lebih mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman bagi dirinya sehingga dia dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya yang tersedia untuk memajukan lembaganya.

2. Sekolah lebih mengetahui kebutuhan lembaganya, khususnya *input* pendidikan yang akan dikembangkan dan didayagunakan dalam proses pendidikan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan peserta didik.
3. Pengambilan keputusan yang dilakukan oleh sekolah lebih cocok untuk memenuhi kebutuhan sekolah karena pihak sekolahlah yang paling tahu apa yang terbaik bagi sekolahnya.
4. Keterlibatan semua warga sekolah dan masyarakat dalam pengembangan kurikulum menciptakan transparansi dan demokrasi yang sehat, serta lebih efisien dan efektif bilamana dikontrol oleh masyarakat sekitar.
5. Sekolah dapat bertanggung jawab tentang mutu pendidikan masing-masing kepada pemerintah, orangtua peserta didik, dan masyarakat pada umumnya, sehingga dia akan berupaya semaksimal mungkin untuk melaksanakannya dan mencapai sasaran KTSP.
6. Sekolah dapat melakukan persaingan yang sehat dengan sekolah-sekolah lain untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui upaya-upaya inovatif dengan dukungan orangtua peserta didik, masyarakat, dan pemerintah daerah setempat.
7. Sekolah dapat secara cepat merespon aspirasi masyarakat dan lingkungan yang berubah dengan cepat, serta mengakomodasikannya dalam KTSP.

Ciri-ciri KTSP adalah :

1. KTSP memberi kebebasan kepada tiap-tiap sekolah untuk menyelenggarakan program pendidikan sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah, kemampuan peserta didik, sumber daya yang tersedia dan kekhasan daerah.
2. Orang tua dan masyarakat dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.
3. Guru harus mandiri dan kreatif.
4. Guru diberi kebebasan untuk memanfaatkan berbagai metode pembelajaran.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Selama pelaksanaan PPL di SMK 45 Wonosari penulis memperoleh banyak pengalaman baru dan pengetahuan mengenai bagaimana caranya menjadi seorang guru yang berdedikasi, cara mengajar siswa, bahkan cara memperlakukan siswa dengan benar. Sampai dengan cara berinteraksi yang baik antara seorang guru dengan siswa. Penjabarannya adalah sebagai berikut:

1. Analisis Hasil

Penulis melakukan praktik mengajar pada kelas X TKJ dengan total keseluruhan sebanyak 4 tatap muka. Pelaksanaan program PPL ini berjalan dengan baik meskipun ada beberapa hal yang menghambat. Akan tetapi, secara keseluruhan program yang telah direncanakan dapat berjalan baik.

Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Menunjukkan dan mendemostrasikan alat/materi pembelajaran yang disampaikan secara langsung kepada peserta didik, akan memberikan kemudahan bagi siswa untuk dapat memahaminya.
- b. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode penguasaan kelas maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif dilakukan dalam pembelajaran kelas.
- c. Metode yang disampaikan kepada siswa harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.
- d. Memberikan motivasi pada setiap siswa.
- e. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.
- f. Memberikan catatan-catatan khusus pada siswa yang kurang aktif pada setiap kegiatan pembelajaran dan memberikan nilai tambahan bagi siswa yang aktif.

2. Refleksi

Praktik mengajar yang dilakukan selama satu bulan atau lima minggu ini menghasilkan pengalaman yang sangat berharga bagi penulis. Karena selama pelaksanaan PPL, penulis memperoleh banyak pengalaman tentang guru yang profesional, cara berinteraksi dengan lingkungan sekolah, baik dengan guru, karyawan maupun siswa.

Adapun hambatan yang dirasakan oleh penulis selama praktik mengajar bersifat internal maupun eksternal, yakni:

- a. Internal
 - 1) Penggunaan bahasa dalam penyampaian materi di kelas.
 - 2) Kemampuan penguasaan kelas yang kurang baik.
 - 3) Kemampuan mengelola waktu
- b. Eksternal
 - 1) Siswa di belakang cenderung ramai, kurang memperhatikan materi sehingga harus membutuhkan perhatian ekstra.

- 2) Siswa kurang menguasai konsep materi sehingga dalam menjelaskan penulis harus lebih spesifik, pelan dan menggunakan bahasa yang bisa dimengerti oleh siswa.
- 3) Karakter dan kemampuan siswa yang beraneka ragam.
- 4) Siswa yang kurang paham tentang materi ajar yang telah disampaikan cenderung untuk diam dan tidak aktif untuk bertanya.
- 5) Masalah yang berkaitan dengan kebersihan kelas.

Hambatan yang dialami oleh penulis tentu saja harus diatasi dengan berbagai cara. Adapun upaya untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut:

- a. Ketika menerangkan, suara diperjelas dan melakukan pengulangan kata dan mencatatnya di papan tulis.
- b. Mahasiswa konsultasi dengan guru pembimbing mengenai teknik pengelolaan kelas yang sesuai untuk mata diklat yang akan diajarkannya.
- c. Menegur siswa yang ramai dan memberikan pertanyaan terkait materi yang diajarkan.
- d. Untuk menghindari rasa jenuh atau bosan dalam proses pembelajaran maka dilakukan kreasi dan improvisasi dengan memanfaatkan fasilitas yang ada dengan sebaik-baiknya agar siswa lebih tertarik untuk belajar. Selain itu improvisasi juga bisa dilakukan dengan menyampaikan materi dengan diselangi dengan mendiskusikan topik yang menarik, pemberian *reward* dan tidak lupa humor/*intermeso* juga diberikan.
- e. Bertanya kepada siswa mengenai materi yang kurang jelas.
- f. Agar lebih semangat dalam belajar, di sela-sela proses belajar mengajar para siswa beri motivasi dan imajinasi kesuksesan dalam mencapai cita-cita dan keinginan mereka. Motivasi untuk menjadi yang terbaik, agar sesuatu yang diharapkan dapat tercapai.
- g. Menggunakan penilaian sikap dengan memperhatikan dan mencatat keaktifan dari siswa.

Penulis menyadari bahwa menjadi seorang guru yang profesional sangatlah sulit. Banyak hal yang harus diperhatikan dalam memberikan materi kepada siswa. Variasi penyampaian materi juga penting agar informasi lebih terserap maksimal oleh siswa.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selama lima minggu atau satu bulan terhitung sejak penerjunan ke SMK 45 Wonosari pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan penarikan kembali mahasiswa PPL UNY 2015 pada tanggal 12 September 2015, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program PPL dimulai dari pembekalan pada saat *Micro Teaching* di semester 6, observasi sekolah, penerjunan ke SMK 45 Wonosari, rumusan program kegiatan PPL, persiapan administrasi, persiapan perangkat pembelajaran, observasi kelas, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, evaluasi dan penyusunan laporan dapat dinilai lancar tanpa menemui hambatan-hambatan yang mengganggu.
2. Dalam proses kegiatan belajar mengajar, penulis menggunakan metode ceramah, diskusi dan presentasi didukung dengan penggunaan media pembelajaran berupa alat peraga langsung dan penayangan video terkait materi yang diajarkan serta penayangan gambar/foto materi terkait.
3. Penilaian untuk siswa diambil dari tugas, ulangan, kegiatan praktik. Kegiatan remidi dan pengayaan untuk beberapa siswa yang belum memenuhi Kriteria Kelulusan Minimum (KKM) pada setiap mata pelajaran dilakukan dengan pelaksanaan ulangan/evaluasi kembali.
4. Dengan adanya kegiatan PPL ini penulis mendapatkan banyak pengalaman. Mulai dari berlatih mengelola kelas yang belum kondusif, memotivasi siswa, mengajarkan materi, melengkapi administrasi sekolah, membuat perangkat pembelajaran, sampai dengan manajemen waktu antara kegiatan , PPL, dan kegiatan-kegiatan lainnya selama bulan Juli sampai dengan September.
5. Kegiatan belajar mengajar di SMK 45 Wonosari sudah berjalan dengan lancar dan baik. Namun ada beberapa hambatan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, antara lain :
 - a. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar sehingga menyebabkan proses pembelajaran berjalan lambat.
 - b. Kemampuan dasar siswa untuk menyerap materi rendah.
 - c. Keaktifan siswa di dalam kelas rendah (tingkat perhatian siswa dalam pelajaran).

B. Saran

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh praktikan antara lain:

1. Memotivasi siswa dengan cara memberi apresiasi dari sisi positif yang dimiliki siswa dan memberikan metode pembelajaran yang menarik dan interaktif.
2. Materi yang diberikan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mempersiapkan metode pembelajaran yang menarik bagi peserta didik.
3. Mempersiapkan metode pembelajaran serta media pembelajaran yang menarik dan melibatkan seluruh peserta didik agar tercipta pembelajaran yang interaktif, komunikatif, dan menarik.
4. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut sehingga siswa bisa menjadi lebih dekat dengan mereka terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.

Dari seluruh program kegiatan PPL yang telah terlaksana ini, penyusun mengharapkan beberapa perkembangan dari kegiatan PPL itu sendiri antara lain:

- a. Perlunya koordinasi yang baik antara LPM dan UPPL dan melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa pelaksana PPL.
- b. Perlunya koordinasi yang lebih baik antara DPL, UPPL, dan Dosen Pembimbing, sehingga mahasiswa tidak merasa terbebani dalam memenuhi kewajiban-kewajiban yang disebutkan di atas. Untuk itu pembagian tugas harus dikomunikasikan terlebih dahulu dengan baik agar mahasiswa dapat melaksanakan tugas-tugas tersebut dengan baik.

Kepada Pihak SMK 45 Wonosari

Beberapa saran yang dapat diberikan dari program PPL yang telah dilaksanakan demi peningkatan kualitas PPL dimasa yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa praktikan periode berikutnya
 - a. Pelaksanaan observasi sebelum kegiatan PPL yang dilakukan sangat bermanfaat, oleh karena itu harus digunakan seefektif mungkin untuk menentukan program kerja yang akan dilaksanakan.
 - b. Mahasiswa PPL hendaknya tidak hanya sekedar melaksanakan program kerja namun harus dapat mengambil pengalaman dan pemahaman tentang sistem pelaksanaan pembelajaran di sekolah tersebut agar apabila sewaktu-waktu ikut serta dalam dunia sekolah mendatang dapat menerapkan pengalaman yang diperolehnya.

- c. Sebelum mengajar hendaknya materi benar-benar sudah dikuasai dan perlengkapan yang akan digunakan sudah siap.
 - d. Bina hubungan baik dengan lembaga atau instansi pendidikan yang akan diajak kerja sama.
2. Bagi SMK 45 Wonosari
- a. Mempertahankan kerjasama pelaksanaan PPL dengan Universitas Negeri Yogyakarta.
 - b. Etos kerja dan semangat untuk maju bagi guru dan karyawan perlu ditingkatkan agar menghasilkan sumber daya manusia yang professional dan mampu bersaing.
 - c. Semangat belajar peserta didik hendaknya senantiasa ditingkatkan agar mampu bersaing di era global.
 - d. Meningkatkan kerjasama dan komunikasi sesama warga sekolah agar terjalin kekeluargaan dalam mendukung peningkatan kualitas sekolah.
3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
- a. Mempertahankan kerjasama PPL dengan SMK 45 Wonosari.
 - b. Pembekalan pada mahasiswa yang akan melakukan PPL hendaknya lebih ditingkatkan dan lebih ditekankan pada pelaksanaan teknis di lapangan.
 - c. Mempermudah pelayanan birokrasi dan penyusunan laporan dalam pelaksanaan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

Unit Program Pengalaman Lapangan UNY. 2015. *Materi Pembekalan PPL*. UPPL: Yogyakarta.

Unit Program Pengalaman Lapangan UNY. 2015. *Panduan PPL/Magang III*. UPPL: Yogyakarta.

LAMPIRAN



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL / MAGANG III
TAHUN 2015

F01

Kelompok Mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Danu Ristiano
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK 45 Wonosari
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. KH Agus Salim, Wonosari, Gunung Kidul
GURU PEMBIMBING : Drs.Mujana

NIM : 12501244006
FAKULTAS : Teknik
PRODI : P.T Elektro
DPL PPL : Toto Sukisno

No.	Program/Kegiatan PPL	R/P*	Jumlah Jam per Minggu					Jml Jam
			Pra	I	II	III	IV	
1	Penyerahan PPL/Pemilihan Mata Pelajaran	P	4	0,5				4,5
2	Observasi kelas dan peserta didik	P	2	2				4
3	Menyusun rencana kegiatan PPL							
	a. Persiapan	R		0,5				0,5
		P						0
	b. Pelaksanaan	R		3				3
		P						0
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R		0,5				0,5
		P						0
4	Menyusun skema pembelajaran							
	a. Persiapan	R		0,5				0,5
		P		0,25				0,25
	b. Pelaksanaan	R		3				3
		P		0,75				0,75
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R		0,5				0,5
		P						0



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL / MAGANG III
TAHUN 2015

F01
Kelompok Mahasiswa

No.	Program/Kegiatan PPL	R/P*	Jumlah Jam per Minggu					Jml Jam
			Pra	I	II	III	IV	
5	Konsultasi dengan guru pembimbing							
	a. Persiapan	R		0,5	0,5	0,5	0,5	2
		P		0,25	0,25	0,5		1
	b. Pelaksanaan	R		2	2	2	2	8
		P		1	1,25	1,36		3,61
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R		0,5	0,5	0,5	0,5	2
		P		0,25	0,5	0,3		1,05
6	Mengumpulkan materi pembelajaran							
	a. Persiapan	R		0,5	0,5	0,5	0,5	2
		P		0,33	0,25	0,25		0,83
	b. Pelaksanaan	R		3	3	3	3	12
		P		2,5	1,25	2,16		5,91
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R		0,5	0,5	0,5	0,5	2
		P		0,5	0,5	0,25		1,25
7	Menyusun RPP							
	a. Persiapan	R		0,5	0,5	0,5	0,5	2
		P		0,5	0,1	0,25		0,85
	b. Pelaksanaan	R		4	3	3	3	13
		P		1	0,5	5		6,5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R		0,5	0,5	0,5	0,5	2
		P		0,5	0,4	0,5		1,4



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL / MAGANG III
TAHUN 2015

F01
Kelompok Mahasiswa

No.	Program/Kegiatan PPL	R/P*	Jumlah Jam per Minggu					Jml Jam
			Pra	I	II	III	IV	
8	Menyusun alat evaluasi							
	a. Persiapan	R		0,5	0,5	0,5	0,5	2
		P		0,25	0,25			0,5
	b. Pelaksanaan	R		3	2	2	2	9
		P		0,5	0,5			1
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R		0,5	0,5	0,5	0,5	2
		P		0,25	0,25			0,5
9	Mempelajari bahan ajar							
	a. Persiapan	R		0,5	0,5	0,5	0,5	2
		P		0,2				0,2
	b. Pelaksanaan	R		2	2	2	2	8
		P		1				1
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R		0,5	0,5	0,5	0,5	2
		P		0,21				0,21
10	Praktik mengajar terbimbing							
	a. Persiapan	R		1	1	1	1	4
		P		0,5		0,5	0,75	1,75
	b. Pelaksanaan	R		6	6	6	6	24
		P		4,16	4,16	4,16	4,16	16,64
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R		1	1	1	1	4
		P		0,9		0,5	0,5	1,9



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL / MAGANG III
TAHUN 2015

F01
Kelompok Mahasiswa

No.	Program/Kegiatan PPL	R/P*	Jumlah Jam per Minggu					Jml Jam
			Pra	I	II	III	IV	
11	Mengevaluasi hasil pekerjaan siswa							
	a. Persiapan	R		0,5	0,5	0,5	0,5	2
		P			0,25			0,25
	b. Pelaksanaan	R		2	2	2	2	8
		P			1,5			1,5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R		0,5	0,5	0,5	0,5	2
		P			0,25			0,25
12	Membuat administrasi guru							
	a. Persiapan	R						0
		P						0
	b. Pelaksanaan	R						0
		P						0
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R						0
		P						0
13	Peringatan 17 Agustus 2015							
	a. Persiapan	R		1				1
		P		1				1
	b. Pelaksanaan	R		1				1
		P		4				4
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R		0,5				0,5
		P		0,5				0,5



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL / MAGANG III
TAHUN 2015

F01
Kelompok Mahasiswa

No.	Program/Kegiatan PPL	R/P*	Jumlah Jam per Minggu					Jml Jam	
			Pra	I	II	III	IV		V
14	Monitoring DPL PPL								
	a. Persiapan	R						0	
		P			0,25	0,25		0,5	
	b. Pelaksanaan	R						0	
		P			1	1		2	
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R						0	
		P			0,25	0,25		0,5	
15	Menyusun Laporan PPL								
	a. Persiapan	R		0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5
		P		0,5	0,5		0,5		1,5
	b. Pelaksanaan	R		3	3	3	3	3	15
		P		1	2,5		2		5,5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R		0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5
		P		0,25	0,41		0,5		1,16
16	Program Tambahan								
	Mengajar Mapel Lain	P		3	6,16	6,16	8,08	7,25	30,65
	Upacara	P			2	0,75		0,75	3,5
	Jaga UKS	P			1,75	1,25	8,33		11,33
	Piket	P		1,5	4	8	10,16	14,66	38,32
	Penarikan Mahasiswa PPL	P						1,16	1,16
Jumlah Jam		R	0	44,5	32	32	32	4	144,5
		P	6	30,05	30,98	33,39	34,98	23,82	159,22

*)Keterangan : R = Rencana, P= Pelaksanaan



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL / MAGANG III
TAHUN 2015

F01

Kelompok Mahasiswa

Mengetahui :

Wonosari, Agustus 2015



Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Mahasiswa,

Toto Sukisno
NIP. 19740828 200112 1 005

Danu Ristiano
NIM. 12501244006



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN - PPL

F02

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK 45 WONOSARI
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL.KH Agus Salim, Wonosari, Gunung Kidul
GURU PEMBIMBING : Drs.Mujana

NAMA MAHASISWA : Danu Ristianto
NO. MAHASISWA : 12501244006
FAK/JUR/PRODI : Teknik/PT Elektro
DOSEN PEMBIMBING : Toto Sukisno

MINGGU KE 1					
No.	Hari/Tanggal	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 08.00 - 09.30	Penerimaan mahasiswa PPL UNY	5 Mahasiswa PPL diterima oleh SMK 45 Wonosari		
2.	08.30 - 10.30	Observasi kelas & peserta didik, perkenalan dengan guru dan karyawan	Observasi keiling sekolah, masuk ruang & rd tkj		
3.	10.30 - 11.00	Konsultasi dengan guru pelajaran	Membahas ttg materi pelajaran jaringan dasar		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN - PPL

F02

Untuk Mahasiswa

MINGGU KE 1					
No.	Hari/Tanggal	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
4	11.00 - 12.20	Mencari bahan ajar			
5	12.20 - 13.20	Membuat KPP			
	Selasa 10 Agustus				
6	09.00 - 08.00	Konsultasi dan guru mata pelajaran	membahas ttg materi pelajaran praktik perabitan PC membahas silabus.		
7	08.00 - 10.00	Mencari materi perabitan PC	materi yg dicari identifikasi komponen PC.		
8	10.00 - 11.00	Membuat KPP			



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN - PPL

F02
Untuk Mahasiswa

MINGGU KE -1					
No.	Hari/Tanggal	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
9.	Selasa 11 Agustus 11.00 - 12.00	Menyusun alat evaluasi	Membuat job sheet untuk identifikasi		
10.	12.00 - 13.00	Menyusun skema Pembelajaran			
11.	13.00 - 14.25 Rabu 12 Agustus	Mempelajari bahan ajar			
12.	07.00 - 08.30	Piket			
	08.30 - 14.25	praktik mengajar terbimbing.	Mengajar materi identifikasi komponen.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN - PPL

F02

Untuk Mahasiswa

MINGGU KE -1					
No.	Hari/Tanggal	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
13.	13 Agustus Kamis.	1710 Eidak mengikuti PPL			
14.	Jum'at 14 Agustus 07.00-10.00	Mengajar jaringan dasar	materi: kabel jaringan tipe straight & cross		
15.	16.00-11.45.	Mengikuti Rapat OSIS	membahas program untuk memperingati HUT RI - 70		
16.	Sabtu 15 Agustus 07.00-12.30	Peringatan HUT RI ke 70	SMB 45 WHO mengadakan 6 macam perlombaan		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN - PPL

F02

Untuk Mahasiswa

MINGGU KE 2					
No.	Hari/Tanggal	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
17	Senin 17 Agustus 07.00 - 09.00	Upacara			
18	Selasa 18 Agustus 07.00 - 08.00	PPL Menyusun RPP			
19	08.00 - 09.00	Mengumpulkan materi pembelajaran			
20	10.00 - 11.00	Menyusun alat evaluasi			
21	12.00 - 13.00	Membuat media pembelajaran	powerpoint, mindmap		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN - PPL

F02

Untuk Mahasiswa

MINGGU KE 2.					
No.	Hari/Tanggal	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
22.	Selasa 18 Agustus 13.00 - 14.25	Mendampingi saat pelajaran SOJ	Menginstal O.S dobian		
23	Rabu 19 Agustus 07.00 - 09.00 09.00	konsultasi konsultasi dg guru mata pelajaran	konsultasi ttg kelengkapan materi		
24.	10-15 - 14.25	Prabik mengajar PPL	Materi ajar : diagram blok PC & pengenalan input - output .		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN - PPL

F02
Untuk Mahasiswa

MINGGU KE 2.					
No.	Hari/Tanggal	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
25.	kamis 26 Agustus 07.00 - 09.00	piket			
26	09.00 - 11.00	mengevaluasi hasil belajar siswa			
27	11.00 - 14.25	mengusun laporan PPL.			
	Jumat				
28.	27 Agustus 07.00 - 10.00.	Mengajar jaringan dasar	Praktik membuat balok hpe cross.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN - PPL

F02
Untuk Mahasiswa

MINGGU KE 3					
No.	Hari/Tanggal	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
29	Jum'at 21 Agustus 10.00 - 11.45	Mengajar bbpl kelas XI. TKJ	Membuat ppt animasi & fransisi pa power point.		
	Sabtu 22 Agustus				
30	07.00 - 09.00	Piket.			
31	09.00 - 10.30	konsultasi dg dosen PPL.			
32	10.30 - 11.45	Jaga uts			



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN - PPL

F02

Untuk Mahasiswa

MINGGU KE 3.

No.	Hari/Tanggal	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
33	Senin 24 Agustus 07.00 - 07.45	Upacara Bendera			
34	08.00 - 10.20	Mendampingi mata pelajaran system operasi - kelas X Tj			
35	10.40 - 11.20	Konsultasi dg guru mata pelajaran			
36	11.20 - 12.20	Membuat RPP			
37	12.20 - 13.20	Mencari materi ajar.			



MINGGU KE 3					
No.	Hari/Tanggal	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
38	Selasa 25 Agustus 07.00 - 08.30	Mencari video untuk media BBM			
39	08.30 - 10.00	konsultasi			
40	10.15 - 11.45	Mengajar materi WEB. kelas x TKJ	Siswa membuat wordpress		
41	12.05 - 14.25	Mengajar materi S.O.) - kelas x TKJ	Siswa menginstal OS duplan berbasis GUI		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN - PPL

F02
Untuk Mahasiswa

MINGGU KE 1					
No.	Hari/Tanggal	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
42	Kabu 26 Agustus 07.00 - 09.00	Piket			
43	09.00 - 19.25	Praktik mengajar PPL			
44	Kamis 27 Agustus 07.00 - 08.00	Piket			
45	08.00 - 11.00	Menyusun RPP			



MINGGU KE 3					
No.	Hari/Tanggal	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
46	Jumat 28 Agustus 07.00 - 09.00	Piket			
47	09.00 - 11.45	Membuat RPP			
48	Sabtu 29 Agustus 07.00 - 09.00	Piket			
49	09.00 - 10.00	Jaga UKS			
50	10.00 - 11.00 11.00 - 11.45	konsultasi dg DPL PPL Penclampingan Relatir Upacara			



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN - PPL

F02
Untuk Mahasiswa

MINGGU KE 4.					
No.	Hari/Tanggal	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
51	Senin 31 Agustus 07.00 - 10.20	Mengajar materi sistem operasi	Siswa praktikum instalasi OS windows	Ada CD instalasi yg tidak dpt dibaca	Mengganti dg CD yg lain
52	10.20 - 12.00	Piket			
53	12.00 - 13.20	Menjaga kts.			



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN - PPL

F02

Untuk Mahasiswa

MINGGU KE 4

No.	Hari/Tanggal	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
54	Selasa 1 September 07.00 - 08.30	Mengajar materi KPI	Siswa belajar mengenal pengenalan komponen serta input & output PC	Siswa bingung aktif dlm bbm	Memberi pertanyaan dan memberi tugas.
55	08.30 - 10.00	Mendampingi mata pelajaran DEAD			
56	10.00 - 11.45	Mengajar materi WEB	Siswa membuat word press.	Terdapat siswa yg belum membuat email	Mengarahkan siswa ybs untuk membuat email



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN – PPL

F02
Untuk Mahasiswa

MINGGU KE . 4					
No.	Hari/Tanggal	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
57	Kabu 2 September 07.00 - 08.30	Piket			
58	08.30 - 14.25	Mengajar Praktekan Pc	Diadakan ujian praktikum	- Sebagian ^{ingt} siswa kesulitan dlm pemasangan kabel front panel	- Mendemonstrasi cara pemasangan kabel front panel dpt siswa ybs & menyuruh siswa ybs mempraktikan kembali
59	Kamis 5 September 07.00 - 10.00	Piket			
60	10.05 - 13.15	Jaga uks			
61	13.15 - 14.25	Membuat laporan PPL	Membuat barangba laporan		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN – PPL

F02

Untuk Mahasiswa

MINGGU KE .4

No.	Hari/Tanggal	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
62	Jumat 7 September 07.00 - 09.15	Piket			
63	09.15 - 10.15	Menfaga uts			
64	10.15 - 11.45	Laporan PPL	Melengkap lampiran : dft staff guru & baryawan		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN - PPL

F02

Untuk Mahasiswa

MINGGU KE 4

No.	Hari/Tanggal	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
65	Sabtu 5 September 07.00 - 11.45	Piket & jaga Uts.			



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN - PPL

F02

Untuk Mahasiswa

MINGGU KE 5

No.	Hari/Tanggal	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
66	Senin 7 September 07.00 - 07.45	upacara			
67	07.45 - 10.20	Mengajar materi OS	ujian praktik instal OS windows	CD windows tidak terbaca - ada komputer yg rusak	mengganti dg CD yg lain - meminta teknis memperbaikinya.
68	10.20 - 13.20	Praktik			
69	Selasa 8 September 07.00 - 10.15	Praktik			



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN - PPL

F02
Untuk Mahasiswa

MINGGU KE					
No.	Hari/Tanggal	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
70	Selasa 10 September. 10.15 - 11.45	Mengajar materi web.	Siswa membuat postingan di web / Wordpress masing masing.	<ul style="list-style-type: none">- Ada siswa yg belum membuat email- Ada siswa yg lupa password- Saat awal pelajaran kondisi internet terdapat gangguan- Jumlah pc tidak sebanyak yg dpt digunakan lbh sedikit dr jmlh siswa yg praktikum	<ul style="list-style-type: none">- Menyuruh siswa ybs membuat email- troubleshooting- menggunakan sharing.- seperti ada siswa yg sobes selanjutnya gantian dg siswa yg belum selesai.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN – PPL

F02

Untuk Mahasiswa

MINGGU KE					
No.	Hari/Tanggal	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
71	Pabu 8 September 07.00 - 08.00	Piket			
72	08.00 - 10.00	Mendampingi guru saat PPS	Membantu membuat buku jawaban		
73	10.00 - 13.15	Mendampingi guru saat materi praktik komputer	<ul style="list-style-type: none">- Materi troubleshooting- Ujian praktik susunan dan ujian praktik Remedi- Remedi materi diagram blok PC	<ul style="list-style-type: none">- Masih ada siswa yg blm memahami kkm setelah diremidi	<ul style="list-style-type: none">- Memberi tugas- Remedi lisan



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN - PPL

F02

Untuk Mahasiswa

MINGGU KE					
No.	Hari/Tanggal	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
74	Kamis Rabu 9 Sept 13.15 - 14.25	Penceritaan mahasiswa PPL (informal).	penarakan mhs ppl yg seharusnya di laksanakan pd tanggal 12 september di laksanakan pd hari ini karena pd tanggal 12 ada beberapa mahasiswa yg tak bisa mengikuti		
75	Kamis 10 Sept 07.00 - 14.25	Piket			
	Jum'at - Sabtu 10 - 11 Sept	Izin Eidat mengikuti PPL			



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN - PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Wonosari, Agustus 2015

Mengetahui :

Dosen Pembimbing

Toto Sukisno

NIP. 19510419 197903 1 001

Guru Pembimbing

Drs. Mujana

NIP. 19650728 199003 1 006

Mahasiswa PPL,

Danu Ristiano

NIM. 12501244006



KARTU BIMBINGAN PPL

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2015

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMK AS WONOSARI
 Alamat Sekolah : Jl. Agus Salim Wonosari Gunungkidul Fax./ Telp. Sekolah : (0279) 391313
 Nama DPL PPL : Toto Sutisno
 Prodi / Fakultas DPL PPL : Pnd. Teknik Elektro / Teknik
 Jumlah Mahasiswa PPL : 3 (tiga)

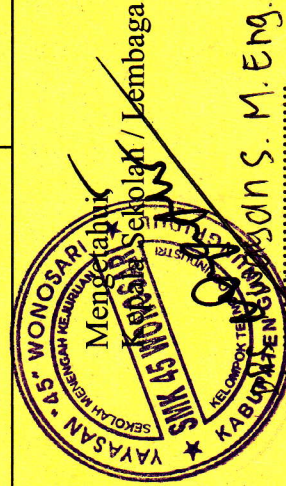
No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL
1.	22 Agustus 2015	2.	Materi, Contoh Mingguar		
2.	29 Agustus 2015	3	Evaluasi Kegiatan PPL		

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs KKN-PPL untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala PP PPL dan PKL,

Ngatmar. Soewito, M.Pd
 NIP. 19670605 199403 1 001



Mengotabik
 Kepala Sekolah / Lembaga
 NIP. 201621231 199003 1 094

Mhs PPL Prodi ... P. T. Elektro

 Dani P. S. E. Elektro
 NIM. 12501249 006



YAYASAN "45" WONOSARI GUNUNGKIDUL
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) 45 WONOSARI
STATUS TERAKREDITASI (A)

KOMPETENSI KEAHLIAN :
1. TEKNIK GAMBAR BANGUNAN 2. TEKNIK AUDIO/VIDEO 3. TEKNIK KENDARAAN RINGAN 4. TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN
Jl. KH. Agus Salim Wonosari Gunungkidul 55801 Telp. (0274) 391373 E-mail: smk45wonosari@yahoo.com

SURAT TUGAS
No: 13/SMK.45/KP/III/2015

Kepala SMK 45 Wonosari menugaskan kepada nama-nama berikut ini sebagai Pembimbing Mahasiswa PPI Tahun Pelajaran 2015/2016 :

No	Nama Pembimbing	Nama Mahasiswa	Program Studi
1	Drs. Mujana	Danu Ristianto	Pend. Teknik Elektro
2	Arif Nurgiyantoro, S.Kom	Gede Sangu Gemi	Pend. Teknik Elektro
3	Daniel Hariyoseno, S.Kom	Sigit Wienksono	Pend. Teknik Elektro
4	Musthofa Amin, S.Pd	Adityo Hirman Saputra	Pend. Teknik Otomotif
5	Sunarna, S.Pd	Muhammad Khoiril Anam	Pend. Teknik Otomotif

Harap dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan penuh tanggungjawab.

Wonosari, 13 Maret 2015

YAYASAN "45" WONOSARI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK 45 WONOSARI
KEL. KAMPEN ITY
KAB. KLATEN
JAWA MTD



KALENDER PENDIDIKAN SMK 45 WONOSARI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

BULAN	JULI 2015					AGUSTUS 2015					SEPTEMBER 2015					OKTOBER 2015					NOVEMBER 2015					DESEMBER 2015						
AHAD		5	12	19	26		2	9	16	23	30		6	13	20	27		4	11	18	25		1	8	15	22	29		6	13	20	27
SENIN		6	13	20	27		3	10	17	24	31		7	14	21	28		5	12	19	26		2	9	16	23	30		7	14	21	28
SELASA		7	14	21	28		4	11	18	25		1	8	15	22	29		6	13	20	27		3	10	17	24		1	8	15	22	29
RABU	1	8	15	22	29		5	12	19	26		2	9	16	23	30		7	14	21	28		4	11	18	25		2	9	16	23	30
KAMIS	2	9	16	23	30		6	13	20	27		3	10	17	24		1	8	15	22	29		5	12	19	26		3	10	17	24	31
JUM'AT	3	10	17	24	31		7	14	21	28		4	11	18	25		2	9	16	23	30		6	13	20	27		4	11	18	25	
SABTU	4	11	18	25		1	8	15	22	29		5	12	19	26		3	10	17	24	31		7	14	21	28		5	12	19	26	

10 - 16 Juli 2015 = hari Libur Ramadhan
 20 - 25 Juli 2015 = Hari Libur Idul Fitri 1436 H
 27 - 29 Juli 2015 = Hari-hari awal pembelajaran

17 Agustus 2015 = HUT Kemerdekaan RI
 24 September 2014 = Hari Raya Idul Adha 1436 H.
 14 Oktober 2015 = Tahun Baru Hijriah 1437 H

25 November 2015 = Hari Guru Nasional
 24 Desember 2015 = Maulid Nabi Muhammad SAW.
 25 Desember 2015 = Hari Natal Tahun 2015

BULAN	JANUARI 2016					FEBRUARI 2016					MARET 2016					APRIL 2016					MEI 2016					JUNI 2016					JULI 2016							
AHAD		3	10	17	24	31		7	14	21	28		6	13	20	27		3	10	17	24		1	8	15	22	29		5	12	19	26		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	1	8	15	22	29		7	14	21	28		4	11	18	25		2	9	16	23	30		6	13	20	27		4	11	18	25		
SELASA		5	12	19	26	2	9	16	23		1	8	15	22	29		5	12	19	26		3	10	17	24	31		7	14	21	28		5	12	19	26		
RABU		6	13	20	27	3	10	17	24		2	9	16	23	30		6	13	20	27		4	11	18	25		1	8	15	22	29		6	13	20	27		
KAMIS		7	14	21	28	4	11	18	25		3	10	17	24	31		7	14	21	28		5	12	19	26		2	9	16	23	30		7	14	21	28		
JUM'AT	1	8	15	22	29	5	12	19	26		4	11	18	25		1	8	15	22	29		6	13	20	27		3	10	17	24		1	8	15	22	29		
SABTU	2	9	16	23	30	6	13	20	27		5	12	19	26		2	9	16	23	30		7	14	21	28		4	11	18	25		2	9	16	23	30		

21 Des '15 - 2 Januari 2016 = Libur Sem. Gasal
 8 Februari 2016 = Tahun Baru Imlek 2567
 9 Maret 2016 = Hari Raya Nyepi 1938

25 Maret 2016 = Wafat Isa Almasih
 1 Mei 2016 = Libur Hari Buruh Nasional 2016
 4 Mei 2016 = Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW

5 Mei 2016 = Kenaikan Isa Almasih
 22 Mei 2016 = Hari Raya Waisak Tahun 2560
 27 Juni 2016 - 11 Juli 2016 = PSB TP. 2016/2017

KETERANGAN TANDA:

- | | | | | | |
|--|--|--|-------------------------------|--|-----------------------------|
| | UAS/UUKK | | Libur semester | | Ujian sekolah |
| | Ulangan Tengah Semester | | Libur Ramadhan dan Idul Fitri | | Ujian nasional (UN Utama) |
| | Pembagian KHS | | Libur Khusus (Hari Guru Nas) | | Ujian nasional (UN Susulan) |
| | Try out UN | | Uji Kompetensi Kejuruan (UKK) | | PORSENITAS |
| | Ulang tahun ke -38 Yayasan dan SMK 45 Wonosari | | | | Hardiknas |

Wonosari, 27 Juli 2015
 Kepala Sekolah,

Drs. I Wayan Suartika, M.Eng.
 NIP. 19621231 199003 1 094

PRAKERIN (Praktek Kerja Industri) Klas XI = tanggal 21 Desember 2015 s.d 5 Maret 2016

Jumlah hari efektif Semester Gasal = 123 hari

Jumlah hari efektif Semester Genap = 145 hari

JADWAL PELAJARAN SEMESTER GASAL

TAHUN PELAJARAN 2015/2016

BERLAKU MULAI SENIN, 27 JULI 2015

HARI	SENIN								SELASA										RABU										KAMIS								JUMAT						SABTU					
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5
X A	MEKTEK N Lab		KGB D Lab		KEWIRA X 10		KIMIA k 10		IPS K 10		GBR.TEKNIK D Lab				KKPI Z lab		MATE R 10		B.ING h 10		P.AGA E 10		AUTOCHAD A Lab				B.JAWA D 10		B.ING h 10		SENI g 10		MATE R 10		PJOK T Lap		BP/BK F 10		FISIKA C 10		B.INDO O 10		IPA T 10		PKn L 10			
X TKJ	S.O Z Lab				KIMIA k 11		KKPI Z lab		SENI g 11		MATE j 11		G.TEKNIK I 11		P.AGA E 11		B.JAWA f 11		PJOK M Lap		B.ING h 11		OTDA G 11		B.INDO O 11		MATE j 11		IPS K 11		G. TEKNIK I 11		KEWIRA X 11		PEK. LOGAM I		BP/BK F 11		FISIKA C 11		B.ING h 11							
X O1	IPA T 11		PKn L 11		KIMIA k 11		KKPI Z lab		SENI g 11		MATE j 11		G.TEKNIK I 11		P.AGA E 11		B.JAWA f 11		PJOK M Lap		B.ING h 11		OTDA G 11		B.INDO O 11		MATE j 11		IPS K 11		G. TEKNIK I 11		KEWIRA X 11		PEK. LOGAM I		BP/BK F 11		FISIKA C 11		B.ING h 11							
X O2	OTDA G 12				KKPI Z lab		B.INDO O 12		MATE j 12		KIMIA k 12		G. TEKNIK U 12				P.AGA E 12		PEK. LOGAM I		PKn L 12		IPA T 12		SENI g 12		B.JAWA D 12		IPS K 12		KEWIRA X 12		MATE j 12		FISIKA C 12		B.ING h 12		PJOK M Lap		B.ING h 12		BP/BK F 12					
X O3	BP/BK F 13		KIMIA k 13		OTDA G 13				KKPI Z lab		PJOK M Lap		MATE j 13		B.JAWA f 13		SENI g 13		B.INDO O 13		KEWIRA X 13		PKn L 13		PEK. LOGAM I				IPS K 13		IPA T 13		MATE j 13		B.ING h 13		FISIKA C 13		B.ING h 13		P.AGA E 13		G. TEKNIK I 13					
XI A	B.JAWA a 9		IPS K 9		IPA T 9		PKn L 9		GKB N Lab		FISIKA C 9		KEWIRA X 9		MDIE D Lab		GKB N Lab				P.AGA E 9		B.ING I 9		KIMIA k 9		B.INDO O 9		PJOK M Lap		MATE Y 9		SENI g 9		AUTOCHAD N Lab		KKPI P 9		MATE Y 9		B.ING I 9		RAB N Lab					
XI TKJ	S.O Z Lab				KIMIA k 11		KKPI Z lab		SENI g 11		MATE j 11		G.TEKNIK I 11		P.AGA E 11		B.JAWA f 11		PJOK M Lap		B.ING h 11		OTDA G 11		B.INDO O 11		MATE j 11		IPS K 11		G. TEKNIK I 11		KEWIRA X 11		PEK. LOGAM I		BP/BK F 11		FISIKA C 11		B.ING h 11							
XI O1	KIMIA k 6		B.JAWA a 6		PPS KELIST. H				PJOK M Lap		MATE Y 6		KKPI B 6		SENI g 6		P.AGA E 6		KEWIRA X 6		PKn L 6		PP ENGINE U				PP CHASIS & SPT G		FISIKA C 6		MATE Y 6		B.ING h 6		TUNE-UP V 6		IPS K 6		B.ING h 6		B.INDO O 6		IPA T 6					
XI O2	PJOK M Lap		KKPI P 7		B.INDO O 7		B.JAWA a 7		KIMIA k 7		SENI g 7		TUNE-UP V 7		KEWIRA X 7		IPS L 7		PP CHASIS & SPT G				PKn K 7		B.ING h 7		P.AGA E 7		B.ING h 7		PP ENGINE U				PPS KELIST. H		IPA T 7		FISIKA C 7		MATE Y 7		MATE Y 7					
XI O3	KKPI P 8		B.INDO O 8		B.JAWA a 8		B.ING W 8		MATE Y 8		TUNE-UP V 8		SENI g 8		PPS KELIST. H				PKn K 8		PJOK M Lap		KIMIA k 8		P.AGA E 8		IPS L 8		KEWIRA X 8		MATE Y 8		PP CHASIS & SPT G				PP ENGINE U				IPA T 8		B.ING W 8		FISIKA C 8			
XII A	PKn K 1		PJOK M Lap		MDIE D Lab				P.AGA E 1		MATE R 1		MATE R 1		FISIKA C 1		MATE j 1		KIMIA k 1		B.INDO b 1		KEWIRA X 1		B.ING W 1		KKPI B Lab		GKB N Lab		B.INDO O 1		RAB D Lab		IPS L 1		B.ING W 1		GKB N Lab		AUTOCHAD N Lab		B.ING I 1					
XII TKJ	B.INDO O 5		MATE R 5		R B J P Lab				MATE R 5		PKn K 5		KIMIA k 5		IPS L 5		FISIKA C 5		ADM. SERVER B Lab				PJOK M Lap		KEWIRA X 5		MATE j 5		RB J P Lab				P.AGA E 5															
XII O1	PP CHASIS & SPT Q				B.ING W 2		MATE R 2		FISIKA C 2		KKPI B lab		PP ENGINE J				T.KEJUR V 2		B.ING W 2		B.INDO O 2		B.INDO b 2		KIMIA k 2		B.ING I 2		MATE R 2		IPS L 2		PPS KELIST. H				PKn K 2		MATE j 2		KEWIRA X 2		P.AGA E 2		PJOK M Lap		P.ENGINE J	
XII O2	MATE R 3		B.ING W 3		PP CHASIS & SPT Q				PP ENGINE J				FISIKA C 3		MATE j 3		KKPI B lab		B.INDO b 3		KIMIA k 3		B.ING I 3		KEWIRA X 3		PP ENGINE J		PJOK M Lap		MATE R 3		IPS L 3		B.INDO O 3		T.KEJUR V 3		PKn K 3		B.ING W 3		PPS KELIST. H		P.AGA E 3		PPS KELIST. H	
XII O3	B.ING W 4		PP ENGINE J				PPS KELIST. H				PKn K 4		MATE R 4		KIMIA k 4		KKPI B lab		B.ING W 4		PP CHASIS & SPT Q				B.INDO b 4		FISIKA C 4		KEWIRA X 4		MATE R 4		MATE j 4		P.AGA E 4		PJOK M Lap		T.KEJUR V 4		B.ING I 4		IPS L 4		B.INDO O 4			
P3BM	HANIFAH IRMAWATI, S.Pd.								DRS. RATIJO										BERNADET FETTY S., S.Pd.										DRA. TRI SUKOWATI								YOGA SAPTANA, S.Pd.						SULARTI, S.Pd.					
KETERIBAN	ANIK PURWANTI, S.E.								SUDARMADI, S.T.										ARIF NURGIYANTORO, S.Kom.										SUDARMADI, S.T.								DRA. HARDANINGSIH						MUSTHOFA AMIN, S.Pd.					
PIKET PAGI	DRS. SUHIRMAN								YOGA SAPTANA, S.Pd.										DRS. SUCIPTO										DRS. YUSUP RIYAT S.								DRS. MOCH. ZAINURI						SUNARNA, S.Pd.					

KETERANGAN :

A DRS. I WAYAN S, M.Eng.
 B DRS. MUJANA
 C DRS. MOCH. ZAINURI
 D ARIF KUSNADI, S.Pd.
 E H. SARWONO, S.Ag.
 F YOGA SAPTANA, S.Pd.
 G SARIYANTA, S.Pd.
 H SUNARNA, S.Pd.
 I DRS. RATIJO
 J DRS. YUSUP RIYAT S.

K DRA. EDI SUPRIYANTI
 L DRS. SUCIPTO
 M BEKTI SETYANTA
 N DRS. SUHIRMAN
 O DRA. HARDANINGSIH
 P ARIF NURGIYANTORO, S.Kom.
 Q MUSTHOFA AMIN, S.Pd.
 R B. FETTY SUMARWANTRI, S.Pd.
 S HANIFAH IRMAWATI, S.Pd.
 T SUDARMADI, S.T.

U MOH. JAYURI, S.Pd.
 V DANANG WAHYUDI, S.Pd.
 W SULARTI, S.Pd.
 X ANIK PURWANTI, S.E.
 Y ANIK SUSILOWATI, S.Pd.
 Z BUDI ASTUTI, S.Kom.
 a MARTINUS DWI RISWANTO, S.Pd.
 b DRA. TRI SUKOWATI
 c YOH. DWI BASUKI RAHMAT, S.Pd.
 d ONENGGINGTYAS TT., S.PAK.

e ENDANG SRI KRISTYAWATI, S.PAK
 f WARJIATO HADI RAHARJA, S.Pd.
 g IRDHAM CANDRA, S.Pd.
 h ANASTASIA ARY BUDIWAHYUNINGSIH, S.Pd.
 i RUKAMAN, S.Ag.
 j MARGARITA VEMBRIYATI DWI ASTUTI, S.Pd.
 k RATRI RAHAYU NINGTYAS, S.Pd.
 l ARUM DWI SUSANTI, S.Pd.

Wonosari, 25 Juli 2015
 Kepala Sekolah,

DRS. I WAYAN S., M.Eng.
 NIP. 19621231 199003 1 094

SILABUS

Nama Sekolah : SMK 45 Wonosari
 Mata Pelajaran : Dasar Kompetensi Kejuruan
 Kelas/Semester : X/1
 Standar Kompetensi : Merakit Personal Computer
 Kode Kompetensi : TKJ.071.DKK.001
 Alokasi Waktu : 100 X 45 menit

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	TUGAS		KARAKTER	KKM	SUMBER BELAJAR
					TMT	TMTT			
1.1 Merencana-kan kebutuh- an dan spesifikasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dapat menjelaskan daftar kebutuhan komputer secara benar ▪ Siswa dapat menjelaskan spesifikasi kebutuhan komputer secara benar ▪ Siswa dapat menjelaskan pengoperasian komponen secara benar ▪ Siswa dapat menjelaskan jenis – jenis piranti proses secara benar 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jenis-jenis peralatan / komponen pada PC serta spesifikasi masing-masing 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan diagram blok komputer dan fungsi masing-masing ▪ Membuat daftar rencana kebutuhan dan spesifikasi PC ▪ Menjelaskan jenis-jenis piranti <i>input</i> dan <i>output</i> serta spesifikasi dan perkembangannya ▪ Menjelaskan jenis-jenis piranti proses serta spesifikasi dan perkembangannya. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tertulis ▪ Observasi/ Pengamatan 	Membuat laporan kerja praktek		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rasa Ingin Tahu ▪ Menghargai Prestasi ▪ Bersahabat/ Komunikatif ▪ Gemar Membaca 	75	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Modul ▪ Peralatan ▪ Manual Books

tugas mandiri perakitkan

AR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	TUGAS		KARAKTER	KKM	SUMBER BELAJAR
					TMT	TMTT			
lasi	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menjelaskan Prosedur / SOP perakitan secara benar Siswa dapat menggunakan Peralatan Instalasi (<i>tools kit</i>) secara benar Siswa dapat mengidentifikasi perangkat yang ingin diinstalasi diuji sesuai dengan manual tiap-tiap komponen Siswa dapat mengidentifikasi perangkat PC secara benar Siswa dapat merakit PC menggunakan prosedur, cara/metode dan peralat-an yang sudah ditentukan 	<ul style="list-style-type: none"> Langkah-langkah perakitan komputer serta prosedur dan keselamatan kerja pada saat merakit komputer 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan prosedur baku perakitan Menguraikan karakteristik dan tata cara penanganan tiap-tiap komponen PC Menguji komponen-komponen PC sesuai dengan buku manual Menginstalasi komponen PC 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Observasi/ Pengamatan <p><i>PS</i></p>	Membuat laporan kerja praktek		<ul style="list-style-type: none"> Rasa Ingin Tahu Menghargai Prestasi Bersahabat/ Komunikatif Gemar Membaca 	75	<ul style="list-style-type: none"> Modul Peralatan Manual Books

tugas

mandiri

fak

DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	TUGAS		KARAKTER	KKM	SUMBER BELAJAR
					TMT	TMTT			
an atan kerja erakit PC	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menjelaskan prosedur kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja secara benar Siswa dapat mengidentifikasi dan sesegera mungkin melaporkan pelanggaran prosedur kesehatan, keselamatan dan keamanan. Bekerja dengan aman dan dipastikan bahwa semua aktivitas kerja dilakukan dengan cara yang aman dan tidak menimbulkan bahaya bagi rekan sekerja atau masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja. 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan prinsip-prinsip kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja secara benar. <i>Mengidentifikasi</i> hal-hal yang dapat menyebabkan gangguan pada kesehatan, keselamatan dan keamanan diri yang terdapat pada lingkungan kerja secara cermat. Menerapkan prosedur kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja di lingkungan kerja secara benar. Menjelaskan kebijakan organisasi dalam kaitannya dengan penerapan kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja di lingkungan kerja dan persyaratan asuransi secara cermat. <i>Mengidentifikasi</i> pelanggaran yang terjadi pada saat penerapan prosedur kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Observasi/ Pengamatan 	Membuat kliping tentang K3LH		<ul style="list-style-type: none"> Rasa Ingin Tahu Bersahabat/ Komunikatif Gemar Membaca Disiplin Kreatif 	75	<ul style="list-style-type: none"> Modul Peralatan Manual Books Internet

RENCANA PELAKSAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMK 45 WONOSARI

TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Satuan Pendidikan : SMK 45 WONOSARI
Kompetensi Keahlian : Teknik Komputer dan Jaringan
Mata Pelajaran : Merakit Personal Computer
Kelas/Semester : X/1
Karakter : 1. Rasa ingin tahu
2. Menghargai Pendapat Orang Lain
3. Komunikatif
4. Gemar membaca
Pertemuan ke : 1 dan 2
KKM : 70

A. STANDAR KOMPETENSI

Merakit Personal Computer

B. KOMPETENSI DASAR

Merencanakan kebutuhan dan spesifikasi

C. INDIKATOR

1. Memilih peralatan / komponen PC secara teliti
2. Menjelaskan diagram blok komputer dan fungsi masing – masing
3. Menjelaskan jenis – jenis piranti input dan output serta spesifikasi perkembangannya

D. ALOKASI WAKTU

12 Jam pelajaran @ 45 menit

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat mengetahui daftar kebutuhan komputer secara benar
2. Siswa dapat menjelaskan spesifikasi komponen komputer secara benar
3. Siswa dapat menjelaskan diagram blok komputer dan fungsi masing – masing dengan benar
4. Siswa dapat menyebutkan jenis – jenis piranti input dan output serta spesifikasinya dengan benar

F. MATERI AJAR

- Komponen – komponen pada PC dan perkembangannya

- Fungsi komponen – komponen pada PC
- Diagram blok komputer dan fungsi fungsinya
- Jenis – jenis piranti input dan output serta spesifikasi dan perkembangannya

G. METODE PEMBEAJARAN

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Praktikum

H. LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

<p>1. Kegiatan Pendahuluan</p>	<p>a. menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran b. Perkenalan dengan siswa dan absensi siswa c. menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.</p>	<p>15 Menit</p>
<p>2. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memilih peralatan /komponen PC secara teliti • Mengedepankan sifat jujur dalam pemilihan komponen berdasarkan prinsip ekonomi 	<p>a. Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melibatkan siswa mencari informasi tentang kompetensi / tema secara luas <ul style="list-style-type: none"> ❖ guru memberi contoh beberapa periferal komputer siswa diminta untuk mendefinisikan Memilih peralatan /komponen PC secara teliti 2) Menggunakan berbagai pendekatan, media dan sumber lain <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa diminta membaca modul / job sheet tentang Memilih peralatan /komponen PC secara teliti 3) Melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan pembelajaran <p>Secara acak siswa diminta Mengedepankan sifat jujur dalam pemilihan komponen berdasarkan prinsip ekonomi komputer yang lain</p> <p>b. Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna; <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa diminta membaca modul / job sheet tentang Memilih peralatan /komponen PC secara teliti dan mengerjakan tugas-tugas yang ada 2) memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas; <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa diminta membaca soal di slide dan mengerjakan soal-soal yang ada 3) memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut; 	<p>240 Menit</p>

	<p>meminta siswa untuk menjawab dengan mengucungkan jari dan memberi nilai tiap jawaban yang benar</p> <p>c. Konfirmasi</p> <p>1) Memberikan umpan balik dalam bentuk lisan, isyarat hadiah atas keberhasilannya</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan ucapan selamat atau aplaus kepada siswa yang berani menjawab pertanyaan guru baik betul maupun salah untuk memancing siswa mengungkapkan pendapat <p>2) Memfasilitasi siswa memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberi kesempatan bertanya kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum diketahui ❖ Guru membantu menyelesaikan persoalan yang belum dipahami siswa 	
3. Kegiatan Penutup	<p>a. bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;</p> <p>1) meminta siswa menyimpulkan memilih peralatan/komponen PC secara teliti</p> <p>b. Menyanyikan lagu nasional</p> <p>c. Menutup KBM dengan do'a</p>	20 menit

Pertemuan 2

1. Kegiatan Pendahuluan	<p>a. menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran</p> <p>b. absensi siswa</p> <p>c. menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.</p>	15 Menit
2. Kegiatan Inti	<p>a. Eksplorasi</p> <p>1) Melibatkan siswa mencari informasi tentang kompetensi / tema secara luas</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ guru memberi contoh beberapa materi siswa diminta untuk Menjelaskan diagram blok komputer dan fungsi masing-masing <p>2) Menggunakan berbagai pendekatan, media dan sumber lain</p>	240 Menit

<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan jenis-jenis piranti input dan output serta spesifikasi dan perkembangannya 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa diminta membaca artikel di internet tentang diagram blok komputer dan fungsi masing-masing 3) Melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> ❖ Secara acak siswa diminta untuk menjelaskan jenis-jenis piranti input dan output serta spesifikasi dan perkembangannya <p>b. Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas; <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa diminta mengerjakan soal – soal terkait materi memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut; <ul style="list-style-type: none"> ❖ meminta siswa untuk menjawab dengan mengucungkan jari dan memberi nilai tiap jawaban yang benar <p>c. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Memberikan umpan balik dalam bentuk lisan, isyarat hadiah atas keberhasilannya <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan ucapan selamat atau tepuk tangan/aplaus kepada siswa yang berani menjawab pertanyaan guru baik betul maupun salah untuk memancing siswa mengungkapkan pendapat Memfasilitasi siswa memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberi kesempatan bertanya kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum diketahui 	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> Menyimpulkan pelajaran; <ol style="list-style-type: none"> meminta siswa menyimpulkan diagram blok komputer dan fungsi masing-masing meminta siswa menyimpulkan jenis-jenis piranti input dan output serta spesifikasi dan perkembangannya Menyanyikan lagu nasional Menutup pelajaran dengan doa 	<p>20 menit</p>

I. SUMBER BELAJAR

- Modul
- Internet
- Powerpoint & Mindmap

J. PENILAIAN HASIL BELAJAR

- Tes tertulis
- Keaktifan siswa dalam KBM
- Laporan praktikum

Mengetahui
Guru Pembimbing Lapangan

Drs. Mujana
NIP.

Wonosari, Agustus 2015

Mahasiswa PPL

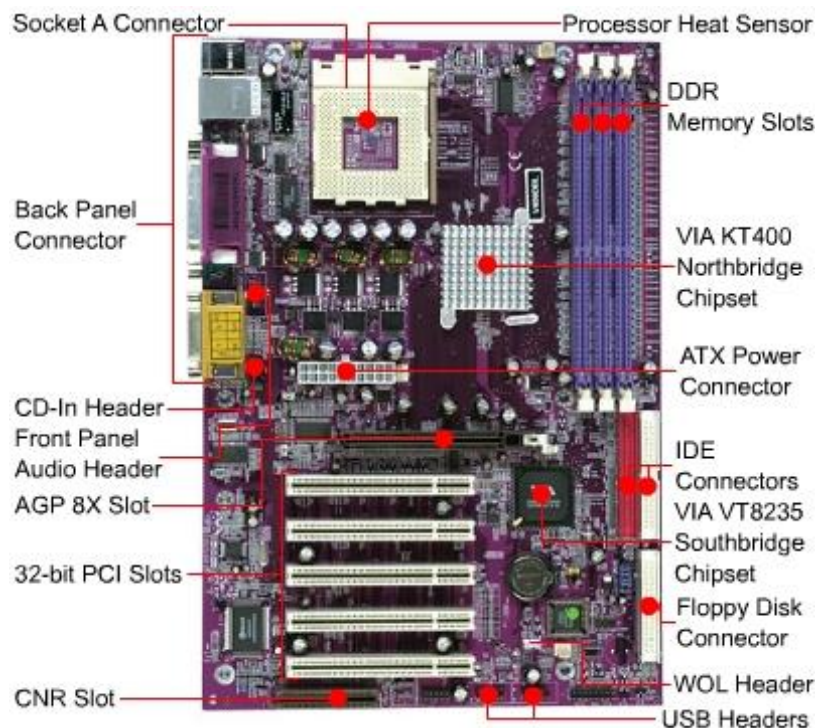
Danu Ristiano
NIM.12501244006

BAHAN AJAR PERTEMUAN 1

MOTHERBOARD DAN NAMA KOMPONEN DI DALAMNYA

MOTHERBOARD

Motherboard atau disebut juga dengan Papan Induk Motherboard merupakan komponen utama dari sebuah PC, karena pada Motherboard-lah semua komponen PC anda akan disatukan. Bentuk motherboard seperti sebuah papan sirkuit elektronik. Motherboard merupakan tempat berlalu lalangnya data. Motherboard menghubungkan semua peralatan komputer dan membuatnya bekerja sama sehingga komputer berjalan dengan lancar.



Salah satu bentuk motherboard

Komponen-komponen motherboard

1. Konektor Power

Konektor power adalah pin yang menyambungkan motherboard dengan power supply di casing sebuah komputer. Pada motherboard tipe AT, casing yang dibutuhkan adalah tipe AT juga. Konektor power tipe AT terdiri dari dua bagian, di mana dua kabel dari power supply akan menancap di situ. Pada tipe ATX, kabel power supply menyatu dalam satu header yang utuh, sehingga Anda tinggal menancapkannya di motherboard. Kabel ini terdiri dari dua kolom sesuai dengan pin di motherboard yang terdiri atas dua larik pin juga. Ada beberapa motherboard yang menyediakan dua tipe konektor power, AT dan ATX. Kebanyakan motherboard terbaru sudah bertipe ATX.



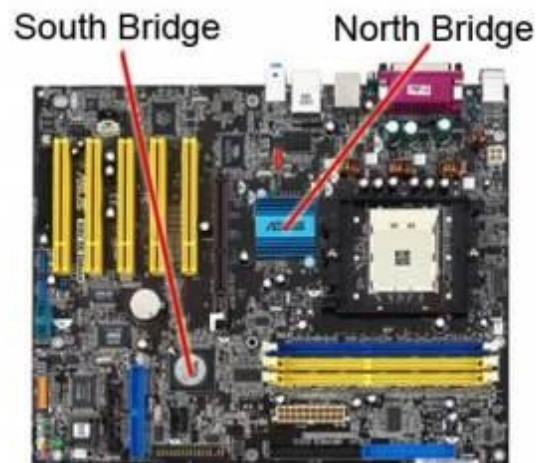
2. Socket atau Slot Prosesor

Terdapat beberapa tipe colokan untuk menancapkan prosesor Anda. Model paling lama adalah ZIF (Zero Insertion Force) Socket 7 atau populer dengan istilah Socket 7. Socket ini kompatibel untuk prosesor buatan Intel, AMD, atau Cyrix. Biasanya digunakan untuk prosesor model lama (sampai dengan generasi 233 MHz). Ada lagi socket yang dinamakan Socket 370. Socket ini mirip dengan Socket 7 tetapi jumlah pinnya sesuai dengan namanya, 370 biji. Socket ini kompatibel untuk prosesor buatan Intel. Sementara AMD menamai sendiri socketnya dengan istilah Socket A, di mana jumlah pinnya juga berbeda dengan socket 370. Istilah A digunakan AMD untuk menunjuk merek prosesor Athlon. Untuk keluarga prosesor Intel Pentium II dan III, slot yang digunakan disebut dengan Slot 1, sementara motherboard yang menunjang prosesor AMD menggunakan Slot A untuk jenis slot yang seperti itu.



3. North bridge controller

VIA VT8751A yang memberikan interface prsessor dengan frekuensi 533/400MHz, yang mensupport intel Hypertheadng Tecnologi, interface system memory yang beropersi pada 266MHz, dan interface AGP 1.5V yang mendukung spesifikasi AGP 2.0 termasuk write protocol dengan kecepatan 4X.



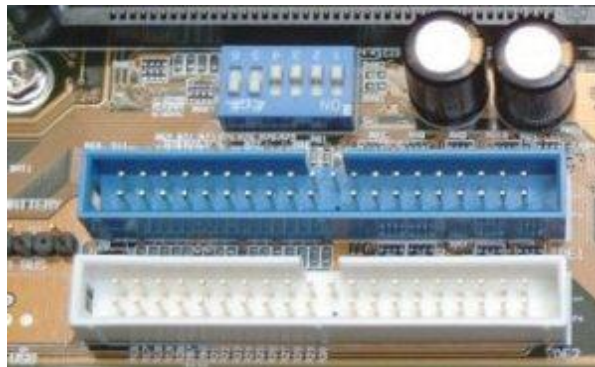
4. Socket Memori

Juga ada dua tipe socket memori yang kini beredar di masyarakat komputer. Memang ada juga socket terbaru untuk Rambus-DRAM tetapi sampai kini belum banyak pengguna yang memakainya. Socket lama yang masih cukup populer adalah SIMM. Socket ini terdiri dari 72 pin modul. Socket yang kedua memiliki 168 pin modul, yang dirancang satu arah. Anda tidak mungkin memasangnya terbalik, karena galur di motherboard sudah disesuaikan dengan socket memori tipe DIMM.



5. Konektor Floppy dan IDE

Konektor ini menghubungkan motherboard dengan piranti simpan computer seperti floppy disk atau harddisk. Konektor IDE dalam sebuah motherboard biasanya terdiri dari dua, satu adalah primary IDE dan yang lain adalah secondary IDE. Konektor Primary IDE menghubungkan motherboard dengan primary master drive dan piranti secondary master. Sementara, konektor secondary IDE biasanya disambungkan dengan piranti-piranti untuk slave seperti CDROM dan harddisk slave. Bagaimana menyambungkan pin dengan kabel? Mudah sekali. Pita kabel IDE memiliki tanda strip merah pada salah satu sisinya. Strip merah tersebut menandai, sisi kabel berstrip merah ditancapkan pada pin bernomor 1 di konektornya. Bila menancap terbalik, piranti yang terpasang tidak akan dikenali oleh omputer. Hal yang sama berlaku untuk menyambungkan kabel floppy dengan pin di motherboard.



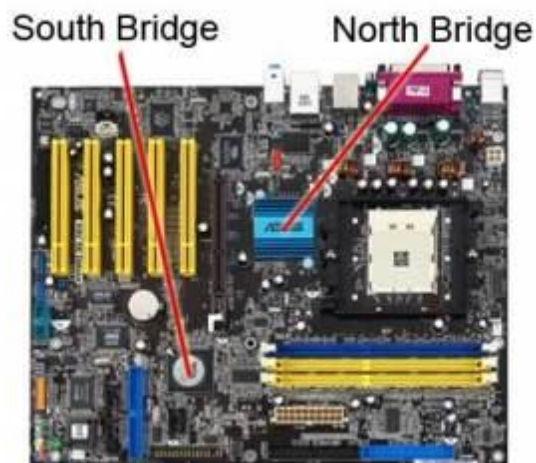
6. AGP 4X slot

Slot port penyelerasi gambar ini mensupport grafik card mode 3.3V/1.5VS AGP 4X untuk aplikasi grafis 3D.



7. South bridge controller

Peripheral kontroler terintegrasi VIA VT8235 yang mensupport berbagai I/O fungsi termasuk 2-channel ATA/133 bus master IDE controller, sampai 6 port USB 2.0, nterface LCP super I/O, interface AC'97 dan PCI 2.2.



8. Standby Power LED

Led ini menyala jika terdapat standby power di motherboard. LED ini bertindak sebagai reminder (peringat) untuk mematikan system power sebelum menghidupkan atau mematikan mesin.



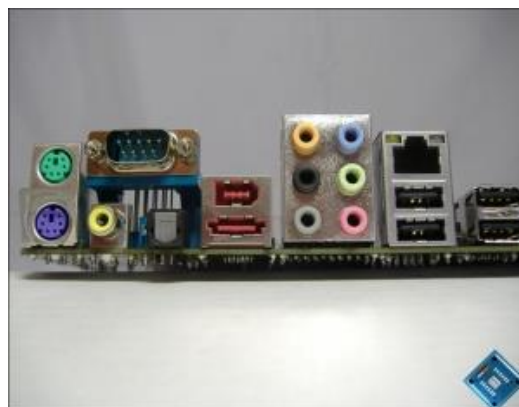
9. PCI slots

Pegembangan slot PCI 2.2 32-bit ini mensupport bus master PCI card seperti SCSI atau card LAN dengan keluaran maksimum 133MB/s.



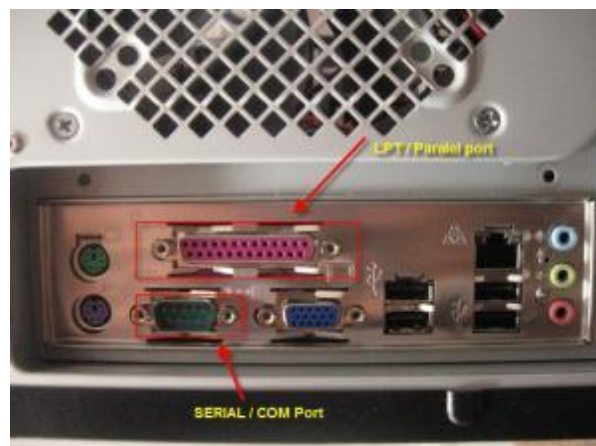
10. PS/2 Mouse Port

Konektor hijau 6 pin ini adalah untuk mouse.



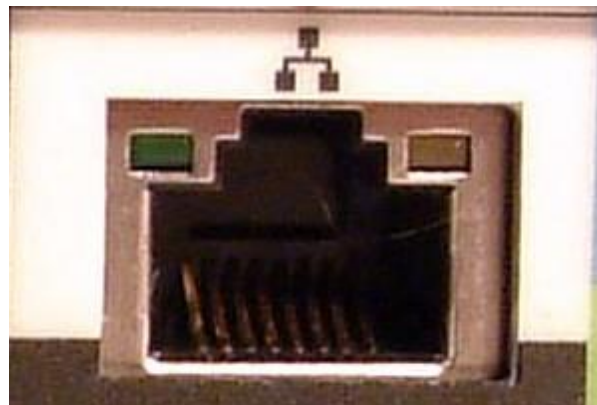
11. Port Paralel dan Serial

Pada tipe AT, port serial dan paralel tidak menyatu dalam satu motherboard tetapi disambungkan melalui kabel. Jadi, di motherboard tersedia pin untuk menancapkan kabel. Fungsi port paralel bermacam-macam, mulai dari menyambungkan komputer dengan printer, scanner, sampai dengan menghubungkan komputer dengan peripheral tertentu yang dirancang menggunakan koneksi port paralel. Port serial biasanya digunakan untuk menyambungkan dengan kabel modem atau mouse. Ada juga piranti lain yang bisa dicolokkan ke port serial. Dalam motherboard tipe ATX, port paralel dan serial sudah terintegrasi dalam motherboard, sehingga Anda tidak perlu menancapkan kabel-kabel yang merepotkan.



12. RJ-45 Port

Port 25-pin ini menghubungkan konektor LAN melalui sebuah pusat network.



13. line in jack

jack line in (biru muda) menghuungkan ke tape player atau sumber audio lainnya. Pada mode 6-channel, fungsi jack ini menjadai bass/tengah.



14. line out jack

jack line out (lime) ini menghubungkan ke headphone atau speaker. Pada mode 6-channel, fungsi jack ini menjadi speaker out depan.



15. microphone jack

jack mic (pink) ini meghubungkan ke mikrofon. Pada mode 6-channel fungsi jack ini rear speaker out belakang.



16. USB 2.0 port 1 dan port 2

Port USB (universal serial bus) 4-pin ini disediakan untuk menghubungkan dengan perangkat USB 2.0.

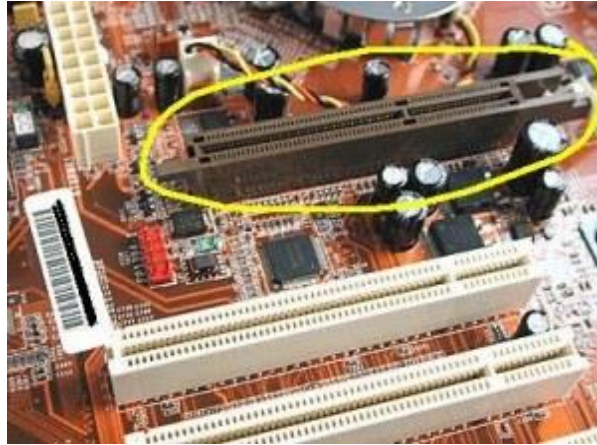


17. USB 2.0 port 3 dan port 4

kedu port USB (universal serial bus) 4-pin ini disediakan untuk menghubungkan dengan perangkat USB 2.0.

18. Video Graphics Adapter Port

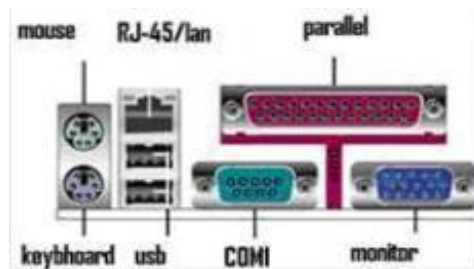
Port 15-pin ini adalah untuk VGA monitor atau VGA perangkat lain yang kompatibel



Gb. Video Graphics Adapter Port

19. Konektor Keyboard

Ada dua tipe konektor yang menghubungkan motherboard dengan keyboard. Satu adalah konektor serial, sedangkan satu lagi adalah konektor PS/2. Konektor serial atau tipe AT berbentuk bulat, lebih besar dari yang model PS/2 punya, dengan lubang pin sebanyak 5 buah. Sementara, konektor PS/2 memiliki lubang pin 6 buah dan diameternya lebih kecil separuhnya dibanding model AT.



20. Batere CMOS

Batere ini berfungsi untuk memberi tenaga pada motherboard dalam mengenali konfigurasi yang terpasang, ketika ia tidak/belum mendapatkan daya dari power supply.



HARDDISK



- Harddisk merupakan ruang simpan utama dalam sebuah computer. Di situlah seluruh sistem operasi dan mekanisme kerja kantor dijalankan, setiap data dan informasi disimpan.
- Dalam sebangkah harddisk, terdapat berbagai macam ruangruang kecil (direktori, folder, subdirektori, subfolder), yang masing-masing dikelompokkan berdasarkan fungsi dan kegunaannya. Di situlah data-data diletakkan.
- Ruang kecil dalam harddisk bekerja dalam logika saling tergantung (interdependent). Data/informasi dalam satu ruang kadangkala diperlukan untuk menggerakkan data/informasi yang berada di ruang lain. Ada ruang di mana data di dalamnya tidak boleh diutak-atik atau dipindahkan ke tempat lain, ada ruang di mana kita bisa membuang dan menaruh data secara bergantian sesuai kebutuhan.
- Harddisk terdiri atas beberapa komponen penting. Komponen utamanya adalah pelat (platter) yang berfungsi sebagai penyimpan data. Pelat ini adalah suatu cakram padat yang berbentuk bulat datar, kedua sisi permukaannya dilapisi dengan material khusus sehingga memiliki pola-pola magnetis. Pelat ini ditempatkan dalam suatu poros yang disebut spindle.

VGA Card



Apa sebenarnya video card atau yang biasa disebut kartu grafis? Apa fungsi video card dalam komputer Anda? Mungkin ini pertanyaan yang sudah kuno, tetapi kenyatannya masih sangat banyak pengguna yang tidak paham apalagi mampu mengenali kerusakan video card. Kartu grafis yang dikenal juga sebagai kartu video adalah bagian dari perangkat keras yang diinstal dalam komputer yang bertanggung jawab untuk rendering gambar pada monitor komputer atau layar tampilan. Kartu Grafis ada sangat banyak varietas baik barangnya maupun harganya. Pertimbangan membeli video card.

1. Pertimbangan pertama ketika membeli kartu grafis adalah memastikan bahwa ia mampu menampilkan resolusi monitor terbaik untuk komputer anda. Untuk Liquid Crystal Display (LCD) monitor ini berarti harus mendukung resolusi asli. Untuk monitor Cathode Ray Tube (CRT) tidak memiliki resolusi asli. Dalam hal ini, pastikan kartu grafis ini mampu mendukung resolusi tertinggi, walaupun pada monitor CRT akan sering digunakan pada resolusi yang lebih rendah.
2. Pertimbangan kedua adalah on-board memori. Kartu grafis harus bekerja sangat keras untuk membuat gambar ke layar. Tidak seperti file teks, gambar grafis adalah file yang jauh lebih besar terdiri dari jumlah besar data yang harus diproses oleh kartu grafis atau video. Kartu grafis yang lebih cepat memiliki chip memori sendiri untuk melakukan fungsi ini agar tidak mengambil pada random access memory sistem (RAM).

Ini tidak berarti bahwa kartu grafis dengan memori tersendiri akan memuaskan, tetapi banyak juga yang tergantung pada memori utama dari komputer dan mengambil sejumlah RAM utama. Sistem RAM yang lebih lebih simpel secara mekanik jika menggunakan onboard, tetapi untuk penggemar game dan multimedia, kartu grafis dengan memori tersendiri adalah pilihan yang lebih baik. Hal ini juga berlaku bagi mereka yang ingin menonton, bekerja dengan atau mengedit film.

The graphics processing unit (GPU) adalah sebuah chip yang mirip dengan unit pengolahan komputer (CPU). GPU pada kartu grafis memproses data dalam garis sejajar disebut "pipelines" kartu grafis, semakin cepat ia dapat memproses data, semakin baik hasilnya. Beberapa komputer menggunakan kartu fitur dual GPU untuk performa tambahan. Faktor lain yang bermain dalam kinerja adalah termasuk kecepatan bus dan jenis memori on-board kartu grafis yang mendukung.

Karena kartu grafis bekerja keras, maka ia menghasilkan panas. Untuk alasan inilah video card biasanya menggunakan built-in fans. Fans bisa diam atau berisik, tergantung pada model kartu. Performa tinggi kartu video tanpa kipas juga tersedia. Kartu ini menggunakan aluminium pendingin untuk menarik panas dari GPU. Keuntungan dari kartu grafis tanpa kipas adalah kurang kebisingan; kerugiannya adalah membebani memori utama. Jika memori RAM komputer Anda adalah 1024MB dan Anda menggunakan VGA card onboard maka sejumlah sekian MB akan disharing dari RAM kepada VGA. Dengan demikian maka memori utama akan muncul hanya 960MB misalnya.

Memasang kartu grafis sangat mudah. Kartu ini memiliki interface yang dipasang ke port atau slot di dalam komputer pada motherboard. Motherboard yang lebih tua menawarkan Advanced Graphics Port (AGP) interface, sedangkan Motherboard yang lebih baru memiliki Peripheral Computer Interface Express (PCIe) interface. Sebuah kartu grafis PCIe tidak dapat diinstal ke slot AGP, dan visa-versa, jadi pastikan untuk mendapatkan kartu yang kompatibel dengan sistem Motherboard anda.

Port eksternal pada kartu grafis dapat memungkinkan sebuah monitor tambahan yang terpasang untuk game atau untuk menampilkan grafis lanjutan yang dapat tersebar di dua monitor. Kartu grafis mungkin juga memiliki "S-Video Out" port untuk mengirimkan sinyal ke sebuah televisi, atau (HDMI) port.

SMK 45 Wonosari	Kopentensi : Merencanakan Kebutuhan dan Instalasi	Nama Anggota
Kelas : X/1	Jobsheet : Identifikasi Komponen Personal Computer	
Semester : 1		
Hari, tanggal :		

A. TUJUAN

Setelah menyelesaikan praktik, diharapkan siswa dapat :

1. Menjelaskan nama dan fungsi komponen-komponen PC dengan benar
2. Mengetahui spesifikasi komponen yang diidentifikasi dengan benar

B. ALAT DAN BAHAN

1. Obeng
2. CPU

C. KESELAMATAN KERJA

1. Gunakan pakaian kerja selama melakukan praktikum.
2. Selama proses identifikasi jangan sambungkan CPU dengan sumber tegangan.
3. Gunakan alat sebagai mana fungsinya








D. LANGKAH KERJA



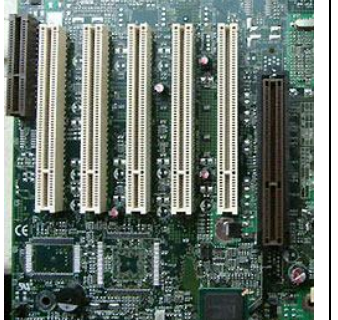
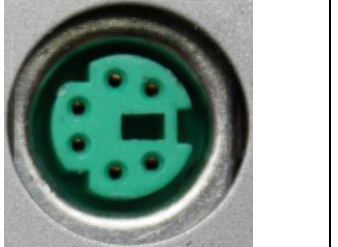

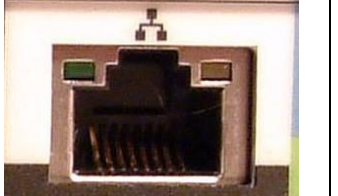
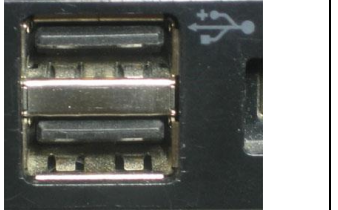
1. Menyiapkan alat dan bahan yang akan dipakai
2. Buka tutup / *chasing* CPU
3. Identifikasi nama, fungsi, komponen-komponen pada CPU.
4. Menjelaskan data, spesifikasi sesuai buku manual
5. Memasang kembali CPU
6. Bersihkan alat dan bahan
7. Bersihkan tempat kerja
8. Buatlah laporan sementara.





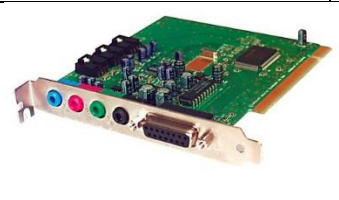


E. TUGAS

1. Identifikasi komponen PC berupa nama, spesifikasi serta fungsi komponen komponen pada PC. Minimal 14 komponen!
2. Buatlah laporan !

Laporan Sementara

No	Gambar Komponen	Nama komponen	Spesifikasi	Fungsi komponen
1		Casing		
2		CD ROM		
3		Hardisk		
4		Kabel ATA		
5		Kabel SATA		
6		Mother Board / Main Board		
7		Processor		

8		RAM		
9		Slot PCI		
10		Slot expansion		
11		Port serial PS/2 Mouse		
12		Port serial PS/2 Keyboard		
13		Port LAN / RJ - 45		
14		Port USB		

15		Elco		
16		Heatsink		
17		Batre CMOS/Batre BIOS		
18		VGA Card		
19		Sound Card		
20		Power Supply		
21		Kipas Pendingin		

BAHAN AJAR PERTEMUAN 2

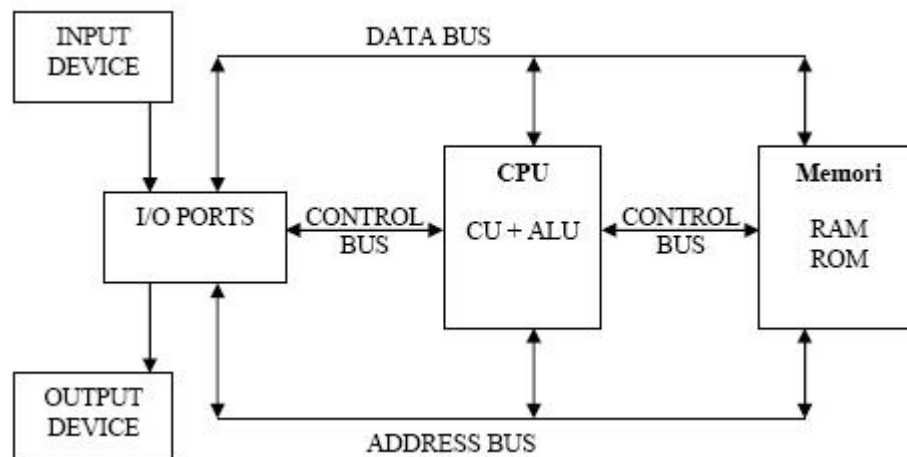
Sistem Komputer dan Diagram Blok Komputer

A. Sistem Komputer

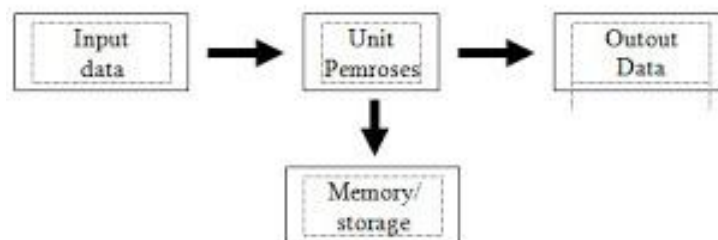
Untuk mewujudkan komputer sebagai pengolah data untuk menghasilkan suatu informasi, diperlukan (computer system) yang elemennya terdiri dari :

1. Hardware atau Perangkat Keras:
Peralatan yang secara fisik terlihat dan bisa dijamah
2. Software atau Perangkat Lunak:
program yang berisi instruksi/perintah untuk melakukan pengolahan data
3. Brainware:
manusia yang mengoperasikan dan mengendalikan sistem komputer

B. Diagram Blok Komputer



Atau



1. Input Device
Adalah perangkat keras komputer yang berfungsi sebagai alat untuk memasukan data atau perintah ke dalam komputer
2. Output Device
Adalah perangkat keras komputer yang berfungsi untuk menampilkan keluaran

sebagai hasil pengolahan data. Keluaran dapat berupa hard-copy (ke kertas), soft-copy (ke monitor), ataupun berupa suara

3. I/O Ports

Bagian ini digunakan untuk menerima ataupun mengirim data ke luar sistem. Peralatan input dan output di atas terhubung melalui port ini.

4. Memory

Bagian ini digunakan untuk menyimpan data yang diproses. Memory dibagi dua bagian ;

4.1 MEMORI INTERNAL

Memori jenis ini dapat diakses secara langsung oleh prosesor. Memori internal memiliki fungsi sebagai pengingat. Dalam hal ini yang disimpan di dalam memori utama dapat berupa data atau program. Secara lebih rinci, fungsi dari memori utama adalah :

Menyimpan data yang berasal dari peranti masukan sampai data dikirim ke ALU (Arithmetic and Logic Unit) untuk diproses:

- Menyimpan daya hasil pemrosesan ALU sebelum dikirimkan ke peranti keluaran
- Menampung program/instruksi yang berasal dari peranti masukan atau dari peranti pengingat sekunder.

Memori biasa terbagi dibedakan menjadi dua macam: ROM dan Ram. Selain itu, terdapat pula memori yang disebut cache memory.

a. ROM

ROM (Read-Only-Memory a.k.a firmware) adalah jenis memori yang isinya tidak hilang ketika tidak mendapat aliran listrik dan pada awalnya isinya hanya bisa dibaca. ROM pada komputer disediakan oleh vendor komputer dan berisi program atau data. Di dalam PC, ROM biasa disebut BIOS (Basic Input/Output System) atau ROM-BIOS. Instruksi dalam BIOS inilah yang akan dijalankan oleh mikroprosesor ketika komputer mulai dihidupkan.

b. RAM

RAM (Random-Access Memory) adalah jenis memori yang isinya dapat diganti-ganti selama komputer dihidupkan dan bersifat. Selain itu, RAM mempunyai sifat yakni dapat menyimpan dan mengambil data dengan sangat cepat.

4.2 MEMORI EKSTERNAL

Merupakan memori tambahan yang berfungsi untuk menyimpan data atau program. Contoh: Hardisk, Floppy Disk dll. Hubungan antara Chace Memori, Memori Utama dan Memori eksternal dapat di lihat pada gambar berikut :

Konsep dasar memori eksternal adalah :

- Menyimpan data bersifat tetap (non volatile), baik pada saat komputer aktif atau tidak.

Memori eksternal biasa disebut juga memori eksternal yaitu perangkat keras untuk melakukan operasi penulisan, pembacaan dan penyimpanan data, di luar memori utama.

Memori eksternal mempunyai dua tujuan utama yaitu sebagai penyimpan permanen untuk membantu fungsi RAM dan yang untuk mendapatkan memori murah yang berkapasitas tinggi bagi penggunaan jangka panjang.

5. CPU (Central Processing Unit)

CPU merupakan otak sistem komputer, dan memiliki dua bagian fungsi operasional, yaitu: ALU (Arithmetical Logical Unit) sebagai pusat pengolah data, CU (Control Unit) sebagai pengontrol kerja komputer

6. Data Bus

Sebuah jalur perpindahan data antar modul di dalam sistem komputer. Biasanya terdiri dari 8, 16, 32 atau 64 jalur data yang tersusun secara paralel. Lebar data bus ini menentukan kinerja sistem secara keseluruhan. Sifatnya bidirectional, misalnya CPU dapat membaca dari memory atau port dan dapat juga mengirim ke memory atau port.

7. Address Bus

Digunakan untuk menandakan lokasi sumber ataupun tujuan pada proses transfer data. Pada jalur ini, CPU akan mengirimkan alamat memori yang akan ditulis atau dibaca. Address bus biasanya terdiri atas 16, 24, atau 32 jalur paralel.

7. Control Bus

Digunakan untuk mengontrol penggunaan, serta akses ke Data Bus dan Address Bus. Control Bus terdiri dari 4 sampai 10 jalur paralel. CPU akan mengirimkan sinyal pada control bus ini bila akan mengaktifkan sebuah alamat yang ditunjuk, baik itu memory atau I/O port.

ALAT INPUT DAN OUTPUT KOMPUTER

A. Perangkat Keras dan Fungsinya

Secara fisik, Komputer terdiri dari beberapa komponen yang merupakan suatu sistem. Sistem adalah komponen-komponen yang saling bekerja sama membentuk suatu kesatuan. Apabila salah satu komponen tidak berfungsi, akan mengakibatkan tidak berfungsinya suatu komputer dengan baik. Komponen komputer ini termasuk dalam kategori elemen perangkat keras (hardware). Berdasarkan fungsinya, perangkat keras komputer dibagi menjadi :

1. input device (unit masukan)
2. Process device (unit Pemrosesan)
3. Output device (unit keluaran)
4. Backing Storage (unit penyimpanan)
5. Periferal (unit tambahan)

komponen dasar komputer yang terdiri dari input, process, output dan storage. Input device terdiri dari keyboard dan mouse, Process device adalah microprocessor (ALU, Internal Communication, Registers dan control section), Output device terdiri dari monitor dan printer, Storage external memory terdiri dari harddisk, Floppy drive, CD ROM, Magnetic tape. Storage internal memory terdiri dari RAM dan ROM. Sedangkan komponen Periferal Device merupakan komponen tambahan atau sebagai komponen yang belum ada atau tidak ada sebelumnya. Komponen Periferal ini contohnya : TV Tuner Card, Modem, Capture Card.

1. Unit Masukan (Input Device)

Unit ini berfungsi sebagai media untuk memasukkan data dari luar ke dalam suatu memori dan processor untuk diolah guna menghasilkan informasi yang diperlukan. Input devices atau unit masukan yang umumnya digunakan personal computer (PC) adalah keyboard dan mouse, keyboard dan mouse adalah unit yang menghubungkan user (pengguna) dengan komputer. Selain itu terdapat joystick, yang biasa digunakan untuk bermain games atau permainan dengan komputer. Kemudian scanner, untuk mengambil gambar sebagai gambar digital yang nantinya dapat dimanipulasi. Touch panel, dengan menggunakan sentuhan jari user dapat melakukan suatu proses akses file. Microphone, untuk merekam suara ke dalam komputer.

Input device berfungsi sebagai media untuk memasukkan data dari luar sistem ke dalam suatu memori dan processor untuk diolah dan menghasilkan informasi yang diperlukan. Data yang dimasukkan ke dalam sistem komputer dapat berbentuk signal input dan maintenance input. Signal input berbentuk data yang dimasukkan ke dalam sistem komputer, sedangkan maintenance input berbentuk program yang digunakan untuk mengolah data yang dimasukkan. Jadi Input device selain digunakan untuk memasukkan data dapat pula digunakan untuk memasukkan program. Berdasarkan sifatnya, peralatan input dapat digolongkan menjadi dua yaitu :

- Peralatan input langsung, yaitu input yang dimasukkan langsung diproses oleh alat pemroses.

Contohnya : keyboard, mouse, touch screen, light pen, digitizer graphics tablet, scanner.

- Peralatan input tidak langsung, input yang melalui media tertentu sebelum suatu input diproses oleh alat pemroses. Contohnya : punched card, disket, harddisk.

Unit masukan atau peralatan input ini terdiri dari beberapa macam peranti yaitu :

a. Keyboard

Keyboard merupakan unit input yang paling penting dalam suatu pengolahan data dengan komputer. Keyboard dapat berfungsi memasukkan huruf, angka, karakter khusus serta sebagai media bagi user (pengguna) untuk melakukan perintah-perintah lainnya yang diperlukan, seperti menyimpan file dan membuka file. Penciptaan keyboard komputer berasal dari model mesin ketik yang diciptakan dan dipatenkan oleh Christopher Latham pada tahun 1868, Dan pada tahun 1887 diproduksi dan dipasarkan oleh perusahaan Remington. Keyboard yang digunakan sekarang ini adalah jenis QWERTY, pada tahun 1973, keyboard ini diresmikan sebagai keyboard standar ISO (International Standar Organization). Jumlah tombol pada keyboard ini berjumlah 104 tuts. Keyboard sekarang yang kita kenal memiliki beberapa jenis port, yaitu port serial, ps2, usb dan wireless.



Jenis-Jenis Keyboard :

- 1.) QWERTY
- 2.) DVORAK
- 3.) KLOCKENBERG

Keyboard yang biasanya dipakai adalah keyboard jenis QWERTY, yang bentuknya ini mirip seperti tuts pada mesin tik. Keyboard QWERTY memiliki empat bagian yaitu :

1. typewriter key
2. numeric key
3. function key
4. special function key.

1. Typewriter Key

Tombol ini merupakan tombol utama dalam input. Tombol ini sama dengan tuts pada mesin tik yang terdiri atas alphabet dan tombol lainnya sebagaimana berikut :

- Back Space

Tombol ini berfungsi untuk menghapus 1 character di kiri cursor

- Caps Lock

Bila tombol ini ditekan, maka lampu indikator caps lock akan menyala, hal ini menunjukkan bahwa huruf yang diketik akan menjadi huruf besar atau Kapital, bila lampu indicator caps lock mati, maka huruf akan menjadi kecil.

- Delete

Tombol ini berfungsi untuk menghapus 1 karakter pada posisi cursor

- Esc

Tombol ini berfungsi untuk membatalkan suatu perintah dari suatu menu.

- End

Tombol ini berfungsi untuk memindahkan cursor ke akhir baris/halaman/lembar kerja

- Enter

Tombol ini berfungsi untuk berpindah ke baris baru atau untuk melakukan suatu proses perintah.

- Home

Untuk menuju ke awal baris atau ke sudut kiri atas layar

- Insert

Tombol ini berfungsi untuk menyisipkan character.

- Page Up

Tombol ini berfungsi untuk meggerakan cursor 1 layar ke atas

- Page Down

Tombol ini berfungsi untuk Menggerakkan cursor 1 layar ke bawah

- Tab

Tombol ini berfungsi untuk memindahkan cursor 1 tabulasi ke kanan.

2. Numeric Key

Tombol ini terletak di sebelah kanan keyboard. tombol ini terdiri atas angka dan arrow key. Jika lampu indikator num lock menyala maka tombol ini berfungsi sebagai angka. Jika lampu indikator num lock mati maka tombol ini berfungsi sebagai arrow key.

3. Function Key

Tombol ini terletak pada baris paling atas, tombol fungsi ini ini terdiri dari F1 s/d F12. Fungsi tombol ini berbeda-beda tergantung dari program komputer yang digunakan.

4. Special Function Key

Tombol ini terdiri atas tombol Ctrl, Shift, dan Alt. Tombol akan mempunyai fungsi bila ditekan secara bersamaan dengan tombol lainnya. Misalnya, untuk memblok menekan bersamaan tombol shift dan arrow key, untuk menggerakan kursor menekan bersamaan ctrl dan arrow key.

b. Mouse

Mouse adalah salah unit masukan (input device). Fungsi alat ini adalah untuk perpindahan pointer atau kursor secara cepat. Selain itu, dapat sebagai perintah praktis dan cepat dibanding dengan keyboard. Mouse mulai digunakan secara maksimal sejak sistem operasi telah berbasiskan GUI (Graphical User Interface). sinyal-sinyal listrik

sebagai input device mouse ini dihasilkan oleh bola kecil di dalam mouse, sesuai dengan pergeseran atau pergerakannya. Sebagian besar mouse terdiri dari tiga tombol, umumnya hanya dua tombol yang digunakan yaitu tombol kiri dan tombol kanan. Saat ini mouse dilengkapi pula dengan tombol pengguling (scroll), dimana letak tombol ini terletak ditengah. Istilah penekanan tombol kiri disebut dengan klik (Click) dimana penekanan ini akan berfungsi bila mouse berada pada objek yang ditunjuk, tetapi bila tidak berada pada objek yang ditunjuk penekanan ini akan diabaikan. Selain itu terdapat pula istilah lainnya yang disebut dengan menggeser (drag) yaitu menekan tombol kiri mouse tanpa melepaskannya dengan sambil digeser. Drag ini akan mengakibatkan objek akan berpindah atau tersalin ke objek lain dan kemungkinan lainnya. Penekanan tombol kiri mouse dua kali secara cepat dan teratur disebut dengan klik ganda (double click) sedangkan menekan tombol kanan mouse satu kali disebut dengan klik kanan (right click) Mouse terdiri dari beberapa port yaitu mouse serial, mouse ps/2, usb dan wireless.



Gambar 2.12 Mouse Wireless

c. Touchpad

Unit masukkan ini biasanya dapat kita temukan pada laptop dan notebook, yaitu dengan menggunakan sentuhan jari. Biasanya unit ini dapat digunakan sebagai pengganti mouse. Selain touchpad adalah model unit masukkan yang sejenis yaitu pointing stick dan trackball.



Touch Pad

Track Ball

Pointing Stick

d. Light Pen

Light pen adalah pointer elektronik yang digunakan untuk modifikasi dan men-design gambar dengan screen (monitor). Light pen memiliki sensor yang dapat mengirimkan sinyal cahaya ke komputer yang kemudian direkam, dimana layar monitor bekerja dengan merekam enam sinyal elektronik setiap baris per detik.



Gambar Light Pen

e. Joy Stick dan Games Paddle

Alat ini biasa digunakan pada permainan (games) komputer. Joy Stick biasanya berbentuk tongkat, sedangkan games paddle biasanya berbentuk kotak atau persegi terbuat dari plastik dilengkapi dengan tombol-tombol yang akan mengatur gerak suatu objek dalam komputer.



Gambar Joy Stick dan Paddle Games

f. Barcode

Barcode termasuk dalam unit masukan (input device). Fungsi alat ini adalah untuk membaca suatu kode yang berbentuk kotak-kotak atau garis-garis tebal vertical yang kemudian diterjemahkan dalam bentuk angka-angka. Kode-kode ini biasanya menempel pada produk-produk makanan, minuman, alat elektronik dan buku. Sekarang ini, setiap kasir di supermarket atau pasar swalayan di Indonesia untuk mengidentifikasi produk yang dijualnya dengan barcode.



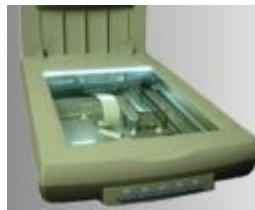
Gambar Barcode Reader



Gambar Barcode

g. Scanner

Scanner adalah sebuah alat yang dapat berfungsi untuk meng-copy atau menyalin gambar atau teks yang kemudian disimpan ke dalam memori komputer. Dari memori komputer selanjutnya, disimpan dalam harddisk ataupun floppy disk. Fungsi scanner ini mirip seperti mesin fotocopy, perbedaannya adalah mesin fotocopy hasilnya dapat dilihat pada kertas sedangkan scanner hasilnya dapat ditampilkan melalui monitor terlebih dahulu sehingga kita dapat melakukan perbaikan atau modifikasi dan kemudian dapat disimpan kembali baik dalam bentuk file text maupun file gambar. Selain scanner untuk gambar terdapat pula scan yang biasa digunakan untuk mendeteksi lembar jawaban komputer. Scanner yang biasa digunakan untuk melakukan scan lembar jawaban komputer adalah SCAN IR yang biasa digunakan untuk LJK (Lembar Jawaban Komputer) pada ulangan umum dan Ujian Nasional. Scan jenis ini terdiri dari lampu sensor yang disebut Optik, yang dapat mengenali jenis pensil 2B. Scanner yang beredar di pasaran adalah scanner untuk meng-copy gambar atau photo dan biasanya juga dilengkapi dengan fasilitas OCR (Optical Character Recognition) untuk mengcopy atau menyalin objek dalam bentuk teks.



Gambar Scanner

Saat ini telah dikembangkan scanner dengan teknologi DMR (Digital Mark Reader), dengan sistem kerja mirip seperti mesin scanner untuk koreksi lembar jawaban komputer, biodata dan formulir seperti formulir untuk pilihan sekolah. Dengan DMR lembar jawaban tidak harus dijawab menggunakan pensil 2 B, tapi dapat menggunakan alat tulis lainnya seperti pulpen dan spidol serta dapat menggunakan kertas biasa.

h. Kamera Digital

Perkembangan teknologi telah begitu canggih sehingga komputer mampu menerima input dari kamera. Kamera ini dinamakan dengan Kamera Digital dengan kualitas gambar lebih bagus dan lebih baik dibandingkan dengan cara menyalin gambar yang menggunakan scanner. Ketajaman gambar dari kamera digital ini ditentukan oleh pixel-nya. Kemudahan dan kepraktisan alat ini sangat membantu banyak kegiatan dan pekerjaan. Kamera digital tidak memerlukan film sebagaimana kamera biasa. Gambar yang diambil dengan kamera digital disimpan ke dalam memori kamera tersebut dalam

bentuk file, kemudian dapat dipindahkan atau ditransfer ke komputer. Kamera digital yang beredar di pasaran saat ini ada berbagai macam jenis, mulai dari jenis kamera untuk mengambil gambar statis sampai dengan kamera yang dapat merekam gambar hidup atau bergerak seperti halnya video.



Kamera Digital

i. Mikropon dan Headphone

Unit masukan ini berfungsi untuk merekam atau memasukkan suara yang akan disimpan dalam memori komputer atau untuk mendengarkan suara. Dengan mikropon, kita dapat merekam suara ataupun dapat berbicara kepada orang yang kita inginkan pada saat chatting. Penggunaan mikropon ini tentunya memerlukan perangkat keras lainnya yang berfungsi untuk menerima input suara yaitu sound card dan speaker untuk mendengarkan suara.



Gambar headphone

j. Graphics Pads

Teknologi Computer Aided Design (CAD) dapat membuat rancangan bangunan, rumah, mesin mobil, dan pesawat dengan menggunakan Graphics Pads. Graphics pads ini merupakan input masukan untuk menggambar objek pada monitor. Graphics pads yang digunakan mempunyai dua jenis. Pertama, menggunakan jarum (stylus) yang dihubungkan ke pad atau dengan memakai bantalan tegangan rendah, yang pada bantalan tersebut terdapat permukaan membrane sensitif sentuhan (touch sensitive membrane surface). Tegangan rendah yang dikirimkan kemudian diterjemahkan menjadi koordinat X – Y. Kedua, menggunakan bantalan sensitif sentuh (touch sensitive pad) tanpa menggunakan jarum. Cara kerjanya adalah dengan meletakkan kertas gambar pada bantalan, kemudian ditulisi dengan pensil.



SOAL PERAKITAN PERSONAL COMPUTER

TKJ

Diagram Blok dan Jenis – jenis Piranti Input Output

PETUNJUK Pengerjaan

- Bacalah doa terlebih dahulu
- Tulis identitas pada tempat yang tersedia
- Periksa dan baca soal sebelum anda menjawab
- Dahulukan menjawab soal yang mudah
- Jika jawaban diubah ganti tanda (x) dengan (✳)
- Periksa jawaban sebelum dikumpulkan

A. Pilihan ganda (skor : 40)

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang kamu anggap benar

1. perangkat keras komputer yang berfungsi sebagai alat untuk memasukan data atau perintah ke dalam komputer merupakan pengertian dari
 - a. Output device
 - b. Input Device
 - c. Storage
 - d. Processing Unit
2. Dibawah ini termasuk media penyimpanan data, kecuali....
 - a. CU
 - b. CD
 - c. Diskette
 - d. Flash disk
3. Peralatan yang berfungsi sebagai pusat/sentral dalam pengelolaan data pada komputer disebut....
 - a. Keyboard
 - b. Monitor
 - c. CPU
 - d. Mouse
4. Jenis memori yang isinya tidak hilang ketika tidak mendapat aliran listrik dan pada awalnya hanya bisa dibaca adalah ...
 - a. Hardisk
 - b. ROM
 - c. RAM
 - d. Flash disk
5. Berikut ini merupakan bagian interkoneksi antar komponen pada diagram blok komputer, kecuali...
 - a. Address bus
 - b. Control Bus
 - c. Panel bus
 - d. Data bus
6. Bagian dari main memory yang hanya dapat membaca data saja disebut....
 - a. General register
 - b. Main memory
 - c. Random acces memory
 - d. Read only memory
7. Digunakan untuk mengontrol penggunaan, serta akses ke bus satu dan bus yang lain, terdiri dari 4 sampai 10 jalur paralel. Merupakan definisi dari...
 - a. Data bus
 - b. Control bus
 - c. Address bus
 - d. Panel bus

8. Perangkat keras komputer yang termasuk sebagai alat keluaran antara lain.....
 - a. Keyboard dan mouse
 - b. CPU dan keyboard
 - c. Monitor dan printer
 - d. CPU dan monitor
9. Sebuah alat yang dapat berfungsi untuk meng-copy atau menyalin gambar atau teks yang kemudian disimpan ke dalam memori komputer adalah fungsi dari.....
 - a. Printer
 - b. Plotter
 - c. Scanner
 - d. Mesin fotocopy
10. Alat pada input device yang berfungsi untuk merekam atau memasukkan suara kemudian disimpan dalam memori komputer adalah...
 - a. Headset
 - b. Microphone
 - c. Headphone
 - d. Light pen

B. Essay (skor : 60)

Jawablah pertanyaan dibawah ini

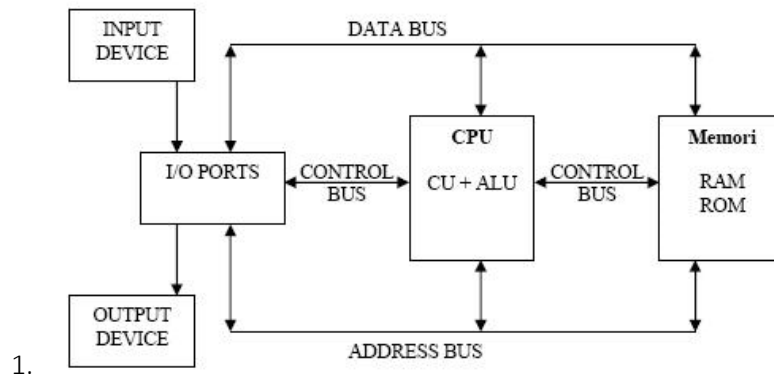
1. Gambarkan diagram blok komputer serta jelaskan fungsi – fungsinya secara singkat
2. Memori internal dibedakan menjadi dua macam. Sebutkan kedua macam memori yang dimaksud dan jelaskan perbedaannya
3. Sebutkan contoh input device yang kamu ketahui (minimal 5)
4. Sebutkan contoh output device yang kamu ketahui (minimal 5)

Kunci Jawaban

Soal Pilihan ganda

1. B
2. A
3. C
4. B
5. C
6. D
7. B
8. C
9. C
10. B

Soal Easay



Input Device

Adalah perangkat keras komputer yang berfungsi sebagai alat untuk memasukan data atau perintah ke dalam komputer

Output Device

Adalah perangkat keras komputer yang berfungsi untuk menampilkan keluaran sebagai hasil pengolahan data. Keluaran dapat berupa hard-copy (ke kertas), soft-copy (ke monitor), ataupun berupa suara

I/O Ports

Bagian ini digunakan untuk menerima ataupun mengirim data ke luar sistem. Peralatan input dan output di atas terhubung melalui port ini.

Memory

Bagian ini digunakan untuk menyimpan data yang diproses. Memory dibagi dua, internal dan external

Data Bus

Sebuah jalur perpindahan data antar modul di dalam sistem komputer. Biasanya terdiri dari 8, 16, 32 atau 64 jalur data yang tersusun secara paralel. Lebar data bus ini menentukan kinerja sistem secara keseluruhan. Sifatnya bidirectional, misalnya CPU dapat membaca dari memory atau port dan dapat juga mengirim ke memory atau port.

Address Bus

Digunakan untuk menandakan lokasi sumber ataupun tujuan pada proses transfer data. Pada jalur ini, CPU akan mengirimkan alamat memori yang akan ditulis atau dibaca. Address bus biasanya terdiri atas 16, 24, atau 32 jalur paralel.

Control Bus

Digunakan untuk mengontrol penggunaan, serta akses ke Data Bus dan Address Bus. Control Bus terdiri dari 4 sampai 10 jalur paralel. CPU akan mengirimkan sinyal pada control bus ini bila akan mengaktifkan sebuah alamat yang ditunjuk, baik itu memory atau I/O port.

2. RAM : adalah jenis memori yang isinya tidak hilang ketika tidak mendapat aliran listrik
ROM : adalah jenis memori yang isinya dapat diganti-ganti selama komputer dihidupkan
3. Keyboard, mouse, camera, microphone, scanner
4. Printer, speaker, headset, monitor, ploter

RUBRIK PENILAIAN

A. Aspek Pengetahuan

1. Soal Pilihan Ganda
Skor 4 bila menjawab dengan benar

2. Soal Essay

Soal 1

SKOR	RUBRIK
0	Bila tidak menjawab
7,5	Jika hanya menjawab dengan gambar blok diagram / penjelasan blok diagram saja
15	Bila mampu menjawab soal dengan benar

Soal 2

SKOR	RUBRIK
0	Bila tidak menjawab
7,5	Bila mampu menyebutkan dan menjelaskan 1 jenis memori dengan benar
15	Bila mampu menyebutkan dan menjelaskan 2 jenis memori dengan benar.

Soal 3 & 4

SKOR	RUBRIK
0	Bila tidak menjawab
3	Bila menyebutkan 1 contoh komponen dengan benar
6	Bila menyebutkan 2 contoh komponen dengan benar
9	Bila menyebutkan 3 contoh komponen dengan benar
12	Bila menyebutkan 4 contoh komponen dengan benar
15	Bila menyebutkan 5 contoh komponen dengan benar

Format Penilaian

Nilai : Jumlah skor pilihan ganda + jumlah skor soal essay

B. Aspek Sikap

NO	ASPEK PENILAIAN	UNSUR ASPEK	BOBOT	KRITERIA				SKOR
				SB	B	C	K	
1	Kehadiran	- Selalu hadir dalam kelas sesuai dengan jumlah pertemuan dan jam efektif serta tepat waktu	20					
2	Partisipasi dalam kelas	- Fokus mengikuti proses belajar mengajar	10					
		-Keaktifan bertanya dan mengeluarkan pendapat	20					
3	Penyelesaian tugas	- Menyelesaikan tugas dengan ketentuan yang telah ditetapkan	10					
		- Ketepatan Waktu mengumpulkan tugas	10					
4	Disiplin	- Menaati peraturan yang berlaku	15					
		- Mengikuti instruksi guru	15					
TOTAL SKOR								

Keterangan

SB (Sangat Baik) = 4 point

C (Cukup) = 2 point

B (Baik) = 3 point

K (Kurang) = 1 point

Skor = Bobot x Point kriteria

$$\text{JUMLAH NILAI TOTAL} = \frac{\text{TOTAL SKOR}}{400} \times 100$$

PERHITUNGAN NILAI AKHIR.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{20\% \text{NILAI SIKAP} + 80\% \text{PENGETAHUAN} \times 100\%}{2}$$

NILAI AKHIR

No.	Nama Siswa	Pengetahuan	Sikap	Nilai Akhir	Ketuntasan
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					

RENCANA PELAKSAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMK 45 WONOSARI

TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Satuan Pendidikan : SMK 45 WONOSARI
Kompetensi Keahlian : Teknik Komputer dan Jaringan
Mata Pelajaran : Merakit Personal Computer
Kelas/Semester : X/1
Karakter : 1. Rasa ingin tahu
2. Menghargai Prestasi
3. Komunikatif
4. Gemar membaca
Pertemuan ke : 3 dan 4
KKM : 70

A. STANDAR KOMPETENSI

Merakit Personal Computer

B. KOMPETENSI DASAR

Melakukan Instalasi Komponen PC

C. INDIKATOR

1. Menjelaskan prosedur/SOP perakitan PC
2. Menggunakan peralatan instalasi

D. ALOKASI WAKTU

12 Jam pelajaran @ 45 menit

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menjelaskan prosedur perakitan secara benar
2. Siswa dapat menyebutkan peralatan yang dibutuhkan untuk instalasi secara benar
3. Siswa dapat menggunakan peralatan instalasi secara benar
4. Siswa dapat mengidentifikasi perangkat yang ingin diinstalasi dengan benar

F. MATERI AJAR

- Peralatan untuk instalasi personal computer
- Langkah – langkah perakitan komputer secara prosedur dan keselamatan kerja pada saat merakit komputer
- Kesehatan dan keselamatan kerja

G. METODE PEMBEAJARAN

1. Metode ceramah
2. Metode tanya - jawab
3. Metode diskusi
4. Metode praktikum

H. LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan 3

1. Kegiatan Pendahuluan	a. menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran b. absensi siswa c. menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.	15 Menit
2. Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan prosedur baku perakitan• Menguraikan karakteristik dan tata cara penanganan tiap-tiap komponen	a. Eksplorasi <ol style="list-style-type: none">1) Melibatkan siswa mencari informasi tentang kompetensi / tema secara luas2) Menggunakan berbagai pendekatan, media dan sumber lain<ul style="list-style-type: none">❖ Siswa diminta membaca artikel di internet tentang prosedur baku perakitan b. Elaborasi <ol style="list-style-type: none">1) membiasakan peserta didik membaca dan menulis Siswa diminta membaca artikel terkait prosedur, metode, dan peralatan bantu pemeriksaan (seperti <i>tools kit</i>) yang akan digunakan (sesuai SOP) disiapkan dan mengerjakan tugas-tugas yang ada2) memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas;<ul style="list-style-type: none">❖ Siswa diminta mengerjakan soal – soal terkait materi3) memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;<ul style="list-style-type: none">❖ meminta siswa untuk menjawab dengan mengucungkan jari dan memberi nilai tiap jawaban yang benar	240 Menit
	c. Konfirmasi	

	<p>1) Memberikan umpan balik dalam bentuk lisan, isyarat hadiah atas keberhasilannya</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan ucapan selamat atau tepuk tangan/aplaus kepada siswa yang berani menjawab pertanyaan guru baik betul maupun salah untuk memancing siswa mengungkapkan pendapat <p>2) Memfasilitasi siswa memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberi kesempatan bertanya kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum diketahui 	
3. Kegiatan Penutup	<p>a. bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;</p> <p>b. meminta siswa menyimpulkan apa saja yang harus dilaporkan dalam menjelaskan prosedur baku perakitan</p> <p>c. Menyanyikan lagu nasional</p> <p>d. Menutup pelajaran dengan doa</p>	20 menit

Pertemuan 4

1. Kegiatan Pendahuluan	<p>a. menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran</p> <p>b. absensi siswa</p>	15 Menit
2. Kegiatan Inti	Ujian praktik	240 Menit
3. Kegiatan Penutup	<p>a. Mengumpulkan laporan praktikum minggu lalu</p> <p>b. Mengevaluasi ujian praktik</p> <p>c. Menyanyikan lagu nasional</p> <p>d. Menutup pelajaran dengan doa</p>	20 menit

I. SUMBER BELAJAR

- Modul
- Internet
- Powerpoint

J. PENILAIAN HASIL BELAJAR

- Penugasan individual (membuat laporan praktikum)
- Tes praktik (tes kinerja)

Mengetahui
Guru Pembimbing Lapangan

Drs. Mujana
NIP.

Wonosari, Agustus 2015

Mahasiswa PPL

Danu Ristiano
NIM.12501244006

JOB SHEET 2

PERAKITAN PC DAN KESELAMATAN KERJA DALAM MERAKIT KOMPUTER

A. Tujuan Kegiatan Pemelajaran

1. Peserta didik mampu menginstalasi komponen PC dengan baik dan aman.
2. Peserta didik mampu mengetahui tindakan yang membahayakan dalam pemasangan komponen PC.

B. Alat dan bahan :

1. Komponen PC untuk 1 unit
2. Buku manual reference untuk komponen PC yang sesuai.
3. Tools set.

C. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

1. Gunakan peralatan sesuai dengan fungsinya.
2. Bekerjalah sesuai dengan cara kerja atau petunjuk yang telah ditentukan.

D. Langkah Kerja

1. Siapkan alat dan bahan yang digunakan dalam percobaan ini.
2. Bukalah penutup casing.
3. Buka dan bacalah buku manual reference yang sesuai dengan komponen yang ada.
4. Siapkan motherboard
5. Pasangkan prosesor beserta pendingin dan kipasnya pada motherboard dengan hati-hati dan benar.
6. Pasangkan RAM pada mother board.
7. Pasang power suply pada motherboard.
8. Pasangkan disk drive, hard disk, dan CD ROM drive ke casing pada tempat yang telah disediakan dengan rapi, benar, dan kuat.
9. Instalasi pengkabelan motherboard dengan mengacu pada buku manual referencenya (kabel : power, kipas, disk drive, hard disk, CD ROM Drive, LED, tombol reset, power, dlsb).
10. Pasangkan kabel power ke disk drive, hard disk, dan CD ROM Drive.
11. Pasangkan kabel ke disk drive, hard disk, dan CD ROM Drive dengan urutan yang benar.
12. Pasangkan semua card I/O yang ada pada slot yang tersedia di motherboard dengan benar kemudian disekrup pada pemegangnya supaya kuat dan kokoh.
13. Cek kembali semua sambungan dan pemasangan komponen yang telah dikerjakan dengan teliti, setelah yakin benar periksakan hasil kerja anda pada pengajar.
14. Buatlah laporan tentang perakitan PC dari komputer yang anda rakit tersebut.
15. Laporkan hasil pekerjaan anda pada guru pembimbing (pengajar).
16. Jika semua telah selesai tutuplah kembali casing pada CPU dan rapikan.

E. Tugas (Dikumpulkan minggu depan)

1. Buat laporan praktikum
2. Kesulitan – kesulitan apa saja yang kelompok anda alami saat perakitan PC
3. Sebutkan kesalahan - kesalahan apa saja yang terjadi saat perakitan PC
4. Buatlah kesimpulan dari praktik ini

MATERI PERTEMUAN KE 3

A. Penyiapan mother board

Perhatikan motherboard yang akan kita pakai untuk letak semua komponen komputer seperti kebersihannya.

B. Memasang prosesor

Processor lebih mudah dipasang sebelum motherboard menempati casing. Cara memasang prosesor jenis socket dan slot berbeda. Jenis socket

1. Tentukan posisi pin 1 pada prosesor dan socket prosesor di motherboard, umumnya terletak di pojok yang ditandai dengan titik, segitiga atau lekukan.
2. Tegakkan posisi tuas pengunci socket untuk membuka.
3. Masukkan prosesor ke socket dengan lebih dulu menyelaraskan posisi kaki-kaki prosesor dengan lubang socket. rapatkan hingga tidak terdapat celah antara prosesor dengan socket.
4. Turunkan kembali tuas pengunci.

C. Memasang heatsink

Fungsi heatsink adalah membuang panas yang dihasilkan oleh prosesor lewat konduksi panas dari prosesor ke heatsink. Untuk mengoptimalkan pemindahan panas maka heatsink harus dipasang rapat pada bagian atas prosesor dengan beberapa clip sebagai penahan sedangkan permukaan kontak pada heatsink dilapisi gen penghantar panas. Bila heatsink dilengkapi dengan fan maka konektor power pada fan dihubungkan ke konektor fan pada motherboard.

D. Memasang modul memori

- ✓ Sesuaikan posisi lekukan pada modul dengan tonjolan pada slot.
- ✓ Masukkan modul dengan membuat sudut miring 45 derajat terhadap slot
- ✓ Dorong hingga modul tegak pada slot, tuas pengunci pada slot akan otomatis mengunci modul.

E. Memasang Motherboard ke casing

- ✓ Tentukan posisi lubang untuk setiap dudukan motherboard. Lubang untuk dudukan motherboard ditandai dengan cincin pada tepi lubang.
- ✓ Pasang motherboard di casing dengan kuat
- ✓ Tempatkan motherboard pada tray casing dengan kuat dengan menggunakan obeng kembang atau minus.
- ✓ Dalam hal ini perhatikan tempat pencolokkan kabel mouse, monitor dan lainnya. Pastikan keluar ujungnya gak keluar sehingga menyusah kita dalam pemasangan kabelnya.

F. Memasang power supply

- ✓ Masukkan power supply pada rak di bagian belakang casing. Pasang ke empat buah sekerup pengunci.
- ✓ Hubungkan konektor power dari power supply ke motherboard. Konektor power jenis ATX hanya memiliki satu cara pemasangan sehingga tidak akan terbalik. Untuk jenis non ATX dengan dua konektor yang terpisah maka kabel-kabel ground warna hitam harus ditempatkan bersisian dan dipasang pada bagian tengah dari konektor power

motherboard. Hubungkan kabel daya untuk fan, jika memakai fan untuk pendingin CPU.

G. Memasang kabel motherboard

Setelah motherboard terpasang di casing langkah selanjutnya adalah memasang kabel I/O pada motherboard dan panel dengan casing.

- ✓ Pasang kabel data untuk floppy drive pada konektor pengontrol floppy di motherboard
- ✓ Pasang kabel IDE untuk pada konektor IDE primary dan secondary pada motherboard.
- ✓ Untuk motherboard non ATX. Pasang kabel port serial dan paralel pada konektor di motherboard. Perhatikan posisi pin 1 untuk memasang.
- ✓ Pada bagian belakang casing terdapat lubang untuk memasang port tambahan jenis non slot. Buka sekerup pengunci pelat tertutup lubang port lalumasukkan port konektor yang ingin dipasang dan pasang sekerup kembali.
- ✓ Bila port mouse belum tersedia di belakang casing maka card konektor mouse harus dipasang lalu dihubungkan dengan konektor mouse pada motherboard.
- ✓ Hubungan kabel konektor dari switch di panel depan casing, LED, speaker internal dan port yang terpasang di depan casing bila ada ke motherboard. Periksa diagram motherboard untuk mencari lokasi konektor yang tepat.

H. Memasang drive

Prosedur memasang drive hardisk, floppy, CD ROM, CD-RW atau DVD adalah sama sebagai berikut:

- ✓ Copot pelet penutup bay drive (ruang untuk drive pada casing)
- ✓ Masukkan drive dari depan bay dengan terlebih dahulu mengatur seting jumper (sebagai master atau slave) pada drive.
- ✓ Sesuaikan posisi lubang sekerup di drive dan casing lalu pasang sekerup penahan drive.
- ✓ Hubungkan konektor kabel IDE ke drive dan konektor di motherboard (konektor primary dipakai lebih dulu)
- ✓ Ulangi langkah 1 samapai 4 untuk setiap pemasangan drive.
- ✓ Bila kabel IDE terhubung ke du drive pastikan perbedaan seting jumper keduanya yakni drive pertama diset sebagai master dan lainnya sebagai slave.
- ✓ Konektor IDE secondary pada motherboard dapat dipakai untuk menghubungkan dua drive tambahan.
- ✓ Floppy drive dihubungkan ke konektor khusus floppy di motherboard

I. Pemasangan terakhir

- ✓ Pasang penutup casing dengan menggeser
- ✓ sambungkan kabel dari catu daya ke soket dinding.
- ✓ Pasang konektor monitor ke port video card.
- ✓ Pasang konektor kabel telepon ke port modem bila ada.
- ✓ Hubungkan konektor kabel keyboard dan konektor mouse ke port mouse atau poert serial (tergantung jenis mouse).

- ✓ Hubungkan piranti eksternal lainnya seperti speaker, joystick, dan microphone bila ada ke port yang sesuai. Periksa manual dari card adapter untuk memastikan lokasi port.

Kesalahan-kesalahan yang terjadi apabila komputer tak dapat menyala

Kesalahan atau ketidakberhasilan dalam merakit komputer umumnya disebabkan antara lain :

1. Pemasangan Memori yang tidak benar, Motherboard yang baik akan memberi sinyal suara peringatan bahwa pemasangan memori tidak benar. Check dan pasang dengan benar.
2. Pemasangan Card AGP atau VGA yang kurang kencang atau pas, Motherboard yang baik akan memberikan sinyal suara peringatan. Check dan pasang dengan benar.
3. Pemasangan Kabel data untuk HardDisk yang tidak pas atau terbalik. Atau pengaturan posisi Master atau Slave pada HardDisk yang tidak tepat. Betulkan serta check pada jumper HardDisk untuk posisi Master/Slave dan check dengan autodetect HardDisk pada BIOS.
4. Pemasangan Kabel Data Disk Drive yang tidak pas atau terbalik. Betulkan
5. Pemasangan panel connector yang tidak tepat sehingga lampu indicator untuk HardDisk dan Power On tidak aktif.

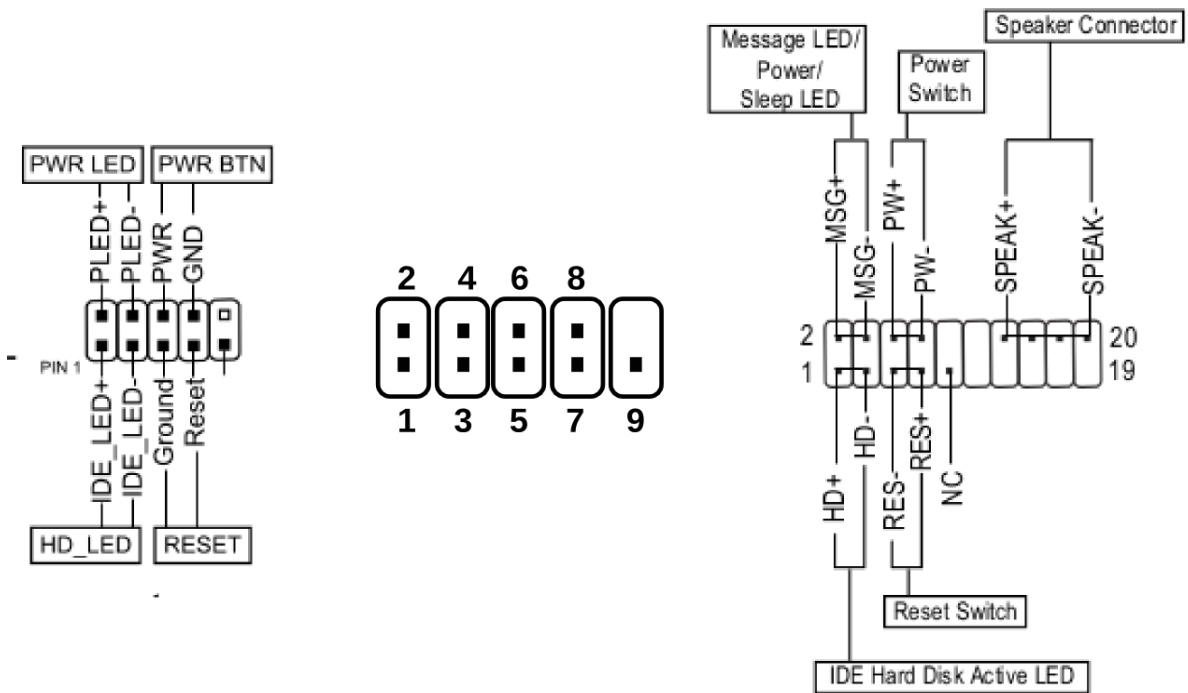
Mengenal Front Panel Motherboard (Power)

Front Panel pada motherboard adalah tempat pemasangan kabel antara casing dengan motherboard, biasanya terdiri dari; Power On/off, Reset, HDD-LED, dan Power LED.

Front panel pada motherboard ada bermacam-macam tergantung jenis dan merk motherboard, paling sering ditemukan adalah jenis Front panel dengan 9 (sembilan) titik konektor dengan dilengkapi keterangan pada titik konektor yang tersedia.

Pada sebagian motherboard, keterangan titik konektor tidak ditulis disampingnya, namun berupa angka 1 sampai dengan 9 dengan urutan saling berseberangan, biasanya jika menemukan motherboard model atau jenis ini, keterangan titik konektor ditulis pada salah satu bagian ditengah motherboard.

Ada juga motherboard yang titik konektornya cukup banyak, namun jika menemukan motherboard jenis ini keterangan titik konektor tetap tertulis disampingnya, lihat ilustrasi dibawah ini.



Ilustrasi Front Panel pada beberapa jenis motherboard

Kadangkala ada juga motherboard yang tidak mencantumkan sama sekali keterangan titik konektor, baik angka maupun tulisannya. Hal ini biasanya ditemukan pada motherboard yang dijual dalam satu paket PC atau sering dikenal dengan PC Built-Up.

RUBRIK PENILAIAN

SEKOLAH	: SMK 45 WNO	NAMA SISWA	:	KODE	:
BID. KEAHLIAN	: TKJ	KOMPETENSI : TKJ Menginstalasi PC		MULAI TGL	:
PROG. KEAHLIAN	: TKJ			SELESAI	:
TINGKAT	: X	JOB SHEET Perakitan PC dan Keselamatan Kerja dalam Merakit Komputer		WAKTU	:
SEMESTER	: 1			:	

NO	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN PENILAIAN	PENCAPAIAN KOMPETENSI			
		TIDAK	YA		
			7.0-7.9	8.0-8.9	9.0-10
1	2	3	4	5	6
1	PERSIAPAN KERJA				
	. Kelengkapan peralatan				
	. Kelengkapan bahan				
	Skor Komponen				
2	PROSES KERJA (SISTEMATIKA DAN CARA KERJA)				
	2.1.Siapkan alat dan bahan yang digunakan dalam percobaan ini.				
	2.2.Bukalah penutup casing.				
	2.3.Pasangkan motherboard ke dalamnya.				
	2.4.Buka dan bacalah buku manual reference yang sesuai dengan komponen yang ada.				
	2.5.Pasangkan disk drive, hard disk, dan CD ROM drive ke casing pada tempat yang telah disediakan dengan rapi, benar, dan kuat.				
	2.6.Pasangkan prosesor beserta pendingin dan kipasnya pada motherboard dengan hati-hati dan benar.				
	2.7.Pasangkan RAM pada mother board.				
	2.8.Instalasi pengkabelan motherboard dengan mengacu pada buku manual referencenya (kabel : power, kipas, disk drive, hard disk, CD ROM Drive, LED, tombol reset, power, dlsb).				
	2.9.Pasangkan kabel power ke disk drive, hard disk, dan CD ROM Drive.				
	2.10. Pasangkan kabel ke disk drive, hard disk, dan CD ROM Drive dengan urutan yang benar.				

	2.11. Pasangkan semua card I/O yang ada pada slot yang tersedia di motherboard dengan benar kemudian disekrup pada pemegangnya supaya kuat dan kokoh.				
	2.12. Cek kembali semua sambungan dan pemasangan komponen yang telah dikerjakan dengan teliti, setelah yakin benar periksakan hasil kerja anda pada pengajar.				
	Skor Komponen				
3	HASIL KERJA				
	3.1. Laporan hasil pekerjaan				
	Skor Komponen				
4	SIKAP KERJA				
	4.1. Keselamatan kerja				
	Skor Komponen				
5	WAKTU				
	5.1. Waktu Penyelesaian praktek				
	Skor Komponen				

	Presentase Bobot Komponen Penilaian					Nilai Praktek
	Persiapan	Proses	Hasil	Sikap Kerja	Waktu	
Bobot	15	50	10	10	15	
Skor Komponen						
NK						

RENCANA PELAKSAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMK 45 WONOSARI

TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Satuan Pendidikan : SMK 45 WONOSARI
Kompetensi Keahlian : Teknik Komputer dan Jaringan
Mata Pelajaran : Merakit Personal Computer
Kelas/Semester : X/1
Karakter : 1. Rasa ingin tahu
2. Menghargai Prestasi
3. Komunikatif
4. Gemar membaca
Pertemuan ke : 5 dan 6
KKM : 70

A. STANDAR KOMPETENSI

Merakit Personal Computer

B. KOMPETENSI DASAR

- Melakukan keselamatan kerja dalam merakit PC

C. INDIKATOR

- Menjelaskan prinsip-prinsip kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja secara benar.
- Mengidentifikasi hal-hal yang menyebabkan gangguan kesehatan, keselamatan dan keamanan diri yang terdapat pada lingkungan kerja secara cermat.
- Menerapkan prosedur kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja di lingkungan kerja secara benar.
- Menjelaskan kebijakan organisasi dalam kaitannya dengan penerapan kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja di lingkungan kerja
- Mengidentifikasi pelanggaran yang terjadi pada saat penerapan prosedur kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja

D. ALOKASI WAKTU

12 Jam pelajaran @ 45 menit

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa dapat menjelaskan prinsip-prinsip kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja secara benar.
- Siswa mampu mengidentifikasi hal-hal yang menyebabkan gangguan kesehatan, keselamatan dan keamanan diri yang terdapat pada lingkungan kerja secara cermat.

- Siswa dapat menerapkan prosedur kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja di lingkungan kerja secara benar.
- Siswa dapat menjelaskan kebijakan organisasi dalam kaitannya dengan penerapan kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja dengan benar
- Siswa mampu mengidentifikasi pelanggaran yang terjadi pada saat penerapan prosedur kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja

F. MATERI AJAR

- Prinsip-prinsip kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja
- Gangguan kesehatan, keselamatan dan keamanan diri yang terdapat pada lingkungan kerja
- Prosedur kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja di lingkungan kerja.
- Kebijakan organisasi dalam kaitannya dengan penerapan kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja
- Pelanggaran yang terjadi pada saat penerapan prosedur kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja

G. METODE PEMBEAJARAN

1. Penjelasan
2. Diskusi
3. Praktikum

H. LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan 5

1. Kegiatan Pendahuluan	a. menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran b. absensi siswa c. menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.	15 Menit
2. Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none">• Prinsip-prinsip kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja.• Hal-hal yang menyebabkan gangguan kesehatan, keselamatan dan keselamatan diri yang terdapat pada lingkungan kerja• Prosedur kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja di lingkungan kerja.	a. Eksplorasi <ol style="list-style-type: none">1) Melibatkan siswa mencari informasi tentang kompetensi / tema secara luas<ul style="list-style-type: none">❖ guru menyebutkan gangguan kesehatan pada lingkungan kerja2) Menggunakan berbagai pendekatan, media dan sumber lain<ul style="list-style-type: none">❖ Siswa diminta membaca artikel tentang prinsip-prinsip kesehatan dan keamanan kerja.❖ Siswa diminta membaca artikel tentang hal-hal yang menyebabkan gangguan kesehatan dan keselamatan kerja.❖ Siswa diminta untuk membaca artikel tentangn prosedur kesehatan, keselamatan dan keamanan di lingkungan kerja3) Melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan pembelajaran<ul style="list-style-type: none">❖ Secara acak siswa diminta untuk memberi contoh gangguan kesehatan dan keselamatan diri di lingkungan kerja. b. Elaborasi <ol style="list-style-type: none">1) membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;<ul style="list-style-type: none">❖ Siswa diminta membaca artikel tentang prinsip-prinsip kesehatan dan keamanan kerja dan mengerjakan tugas yang ada.❖ Siswa diminta membaca artikel tentang hal-hal yang menyebabkan gangguan	240 Menit

	<p>kesehatan dan keselamatan kerja dan mengerjakan tugas yang ada.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa diminta untuk membaca artikel tentangn prosedur kesehatan, keselamatan dan keamanan di lingkungan kerja dan mengerjakan tugas yang ada <p>2) memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas;</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa diminta membaca soal di slide dan mengerjakan soal-soal yang ada <p>3) memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ meminta siswa untuk menjawab dengan mengucungkan jari dan memberi nilai tiap jawaban yang benar 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Konfirmasi <p>1) Memberikan umpan balik dalam bentuk lisan, isyarat hadiah atas keberhasilannya</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan ucapan selamat atau aplaus kepada siswa yang berani menjawab pertanyaan guru baik betul maupun salah untuk memancing siswa mengungkapkan pendapat <p>2) Memfasilitasi siswa memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberi kesempatan bertanya kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum diketahui ❖ Guru membantu menyelesaikan persoalan yang belum dipahami siswa 	
<p>3. Kegiatan Penutup</p>	<p>a. bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran</p> <p>b. mengumpulkan tugas yang ada</p>	<p>20 menit</p>

Pertemuan 6

<p>1. Kegiatan Pendahuluan</p>	<p>a. menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran b. absensi siswa c. menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.</p>	<p>15 Menit</p>
<p>2. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan organisasi dalam kaitannya dengan penerapan kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja • Pelanggaran yang terjadi pada saat penerapan prosedur kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja 	<p>a. Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melibatkan siswa mencari informasi tentang kompetensi / tema secara luas <ul style="list-style-type: none"> ❖ guru menyebutkan organisasi yang terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja 2) Menggunakan berbagai pendekatan, media dan sumber lain <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa diminta membaca artikel tentang kebijakan organisasi dalam kaitannya dengan penerapan kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja ❖ Siswa diminta membaca artikel tentang pelanggaran yang terjadi pada saat penerapan prosedur kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja. 3) Melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> ❖ Secara acak siswa diminta untuk memberi contoh pelanggaran yang terjadi pada saat penerapan prosedur kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja. <p>b. Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna; <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa diminta membaca artikel tentang kebijakan organisasi dalam kaitannya dengan penerapan kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja dan mengerjakan tugas yang ada. 	<p>241 Menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa diminta membaca artikel tentang pelanggaran yang terjadi pada saat penerapan prosedur kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja dan mengerjakan tugas yang ada. <p>2) memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas;</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa diminta membaca soal di slide dan mengerjakan tugas yang ada <p>3) memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ meminta siswa untuk menjawab dengan mengucungkan jari dan memberi nilai tiap jawaban yang benar 	
	<p>c. Konfirmasi</p> <p>1) Memberikan umpan balik dalam bentuk lisan, isyarat hadiah atas keberhasilannya</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan ucapan selamat atau aplaus kepada siswa yang berani menjawab pertanyaan guru baik betul maupun salah untuk memancing siswa mengungkapkan pendapat <p>2) Memfasilitasi siswa memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberi kesempatan bertanya kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum diketahui ❖ Guru membantu menyelesaikan persoalan yang belum dipahami siswa 	
<p>3. Kegiatan Penutup</p>	<p>a. bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran</p> <p>b. mengumpulkan tugas yang ada</p> <p>c. Menyanyikan lagu nasional</p> <p>d. Menutup KBM dengan berdoa</p>	<p>20 menit</p>

I. SUMBER BELAJAR

- Modul
- Internet
- Powerpoint

J. METODE PENILAIAN

- Tes tertulis
- Sikap kerja

Mengetahui
Guru Pembimbing Lapangan

Drs. Mujana
NIP. 19650728 199003 1 006

Wonosari, Agustus 2015

Mahasiswa PPL

Danu Ristiano
NIM.12501244006

SOAL

Pertemuan 5

Tugas

Jawablah pertanyaan berikut ini

1. Jelaskan prinsip-prinsip kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja dalam perakitan PC!
2. Sebutkan macam - macam gangguan kesehatan dan keselamatan saat perakitan PC, penyebab gangguan tersebut dan bagaimana cara menaggulangnya!
3. Jelaskan prosedur kesehatan dan keselamatan kerja saat perakitan PC!

Pertemuan 6

Tugas

Buatlah suatu artikel tentang :

Kebijakan organisasi dalam kaitannya dengan penerapan kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja

Pelanggaran yang terjadi pada saat penerapan prosedur kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja

Rubrik Penilaian

Pertemuan 5

No Soal	Keterangan	Sekor
1	Jawaban jelas, lengkap dan benar	30
	Jawaban benar dan kurang lengkap	20
	Jawaban kurang jelas & kurang lengkap	10
	Jawaban kurang sesuai dengan soal	5
2	Jawaban jelas, lengkap dan benar	40
	Jawaban benar dan kurang lengkap	20
	Jawaban kurang jelas & kurang lengkap	10
	Jawaban kurang sesuai dengan soal	5
3	Jawaban jelas, lengkap dan benar	30
	Jawaban benar dan kurang lengkap	20
	Jawaban kurang jelas & kurang lengkap	10
	Jawaban kurang sesuai dengan soal	5

Nilai : Skor soal 1 + soal 2 + soal 3

Pertemuan 6

Keterangan	Nilai
Artikel jelas, lengkap, benar, tertata rapi	90
Artikel jelas, lengkap, benar dan kurang rapi	80
Artikel kurang lengkap dan rapi	75
Artikel kurang lengkap dan kurang rapi	70

Kunci jawaban Pertemuan 6

1. Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dalam dunia industri atau perkantoran, pendidikan yang menggunakan komputer dalam jumlah yang banyak, kesehatan dan keselamatan kerja tentu menjadi faktor yang sangat penting. Para pengguna komputer pribadi pun perlu menerapkan prinsip menjaga kesehatan dan keselamatan kerja menurut petunjuk yang sudah ada. Seorang yang sehari-hari menggunakan komputer baik untuk pekerjaan, pendidikan, ataupun hobi tetap harus memperhatikan prinsip-prinsip kesehatan agar terhindar dari berbagai gangguan kesehatan.
- 2
 1. gangguan pada mata
 2. gangguan pada kepala
 3. gangguan pada tangan
 4. gangguan pada badan
2. Prosedur kesehatan dan keselamatan kerja saat perakitan PC
 1. Berpakaian rapi dan sopan
 2. Memakai pakaian kerja/ wearpack
 3. Menggunakan peralatan dengan hati hati
 4. Menggunakan alat sebagaimana fungsinya
 5. Tidak bergurau dalam lab
 6. Tidak makan dan minum atau merokok saat sedang merakit
 7. Menjaga keselamatan kerja dalam menggunakan peralatan selama praktikum berlangsung
 8. Menjaga kebersihan tempat perakitan

DAFTAR HADIR SISWA

Mapel : Perakitan Personal Computer

TA 2015/2016

KELAS X TKJ

NO	NAMA	Pertemuan Ke-										Jumlah				Ket.
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	S	I	A	TI	
1	Antonius Tobi Waton	-	-	-	-											
2	Fx. Yudi Prasetro	-	-	-	-											
3	Hendri Aji Praseyo	-	-	-	-											
4	Jefri Lesmana	-	-	-	S											
5	Katarina Aprilia	-	A	-	-											
6	Muhammad Imam Safei	-	-	A	-											
7	Petrus Reza Prasetya Winarno	-	-	-	-											
8	Priyo Yuliantoro	-	-	-	-											
9	Reinaldus Aditya Bayu	-	-	A	-											
10	Rudiyono	-	-	-	-											
11	Surya Devi Ampriliani	-	-	-	-											
12	Syahrul Wahyu Wibowo	-	-	-	-											
13	Vendi Kurniawan	-	-	-	-											

Mahasiswa PPL

Danu Ristiano
NIM.12501244006

Dokumentasi PPL



Mengajar Perakitan PC



Piket



Mengajar Jaringan Dasar



Peringatan HUT RI



Peringatan HUT RI 70



Mendampingi pada pelajaran SOJ



Absensi Keliling



Mengevaluasi Hasil Belajar Siswa



Mengajar materi WEB



Upacara Bendera



Konsultasi dengan Guru Pembimbing



Kunjungan DPL PPL



Praktikum Perakitan PC



Rapat OSIS



Mengerjakan Laporan



Piket



Penarikan Mahasiswa PPL